

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK
KELAS XII TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



DISUSUN OLEH :

YESSI NABELLA NARIS MURTI

09520244060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK KELAS XII
TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Disusun oleh :

Yessi Nabella Naris Murti

NIM. 09520244060

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, Mei 2013

Dosen Pembimbing,

Umi Rochayati, M.T

NIP. 19630528 198710 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK
KELAS XII TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

Dipersiapkan dan disusun oleh :

YESSI NABELLA NARIS MURTI

09520244060

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Skripsi
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

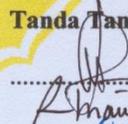
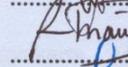
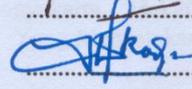
Pada tanggal :

03 Juni 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar

STRATA I

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Umi Rochayati, M.T	Ketua Penguji		28/6/2013
Dr. Ratna Wardani	Sekretaris Penguji		28/6/2013
Dr. Eko Marpanaji	Penguji Utama		28/6/2013



Yogyakarta, Juli 2013

Dekan FT UNY

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yessi Nabella Naris Murti
NIM : 09520244060
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Menyatakan bahwa Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Mei 2013
Yang Menyatakan,

Yessi Nabella Naris Murti
NIM. 09520244060

MOTTO

وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (م ت ف ق ع ل ي ه)
كُلُّكُمْ رَاعٍ

Artinya: “Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawabannya mengenai orang yang dipimpinnya.”

(H.R. Bukhari Muslim)

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”.

“Jangan tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini”

“Segala sesuatu tergantung pada niat dan ikhtiar..... Belajar... Berjuang... Bertaqwa dan Istiqomah.....”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih saya panjatkan kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ⇒ *Orang tua saya yang selalu mendoakan, membimbing dan memotivasi melalui nasehat-nasehatnya.*
- ⇒ *Novia Adhitama Mahendra, terimakasih telah menguatkan, memotivasi dan menemani kemanapun aku pergi.*
- ⇒ *Sahabat saya di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, terimakasih atas doa, bantuan, dukungan dan keceriaan selama ini.*

**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK
KELAS XII TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

Oleh
Yessi Nabella Naris Murti
NIM. 09520244060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII program keahlian RPL tahun ajaran 2012/2013. Pengumpulan data menggunakan angket. Bukti validitas instrumen dilakukan dengan *expert judgement* dan secara empiris menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Bukti reliabilitas dihitung menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel 2007*. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik parametris dengan teknik pengujian regresi ganda dan regresi sederhana dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa dengan persamaan garis regresi $Y = 17.460 + 0.545X_1$, dengan koefisien korelasi (r_{X_1Y}) sebesar 0.238 dan sumbangan efektif yang diberikan 5.9%. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja dengan persamaan garis regresi $Y = 49.487 + 0.291X_2$, dengan koefisien korelasi (r_{X_2Y}) sebesar 0.374 dan sumbangan efektif yang diberikan 14.3%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja secara bersama-sama dengan persamaan garis regresi $Y = 0.298 + 0.569X_1 + 0,296X_2$, dengan koefisien korelasi ($R_{X_1X_2Y}$) gandanya sebesar 0.449 dan sumbangan efektif yang diberikan secara bersama-sama 20.2%, sedangkan sisanya 79.8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Praktik Kerja Lapangan, Informasi Kerja, Kesiapan kerja

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun laporan skripsi ini. Laporan yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul” ini dibuat guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor UNY.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Umi Rochayati, M.T, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Guru BK dan guru program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak yang telah membantu proses pengambilan data.

7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang dengan sabar dan penuh kasih sayang memberi semangat.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di dalam laporan.

Laporan ini sudah disusun dengan sebaik-baiknya, namun mungkin masih banyak kekurangannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	12
2. Kesiapan Kerja Siswa SMK	12
3. Praktik Kerja Lapangan	18
4. Informasi Pekarjaan	22
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Pengajuan Hipotesis	32

BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Hubungan Antar Variabel Penelitian	32
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	34
E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumrn Penelitian	38
H. Uji Coba Istrumen	39
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	42
I. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Pengujian Persyaratan Analisis	45
3. Pengujian Hipotesis	47
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	 52
A. Deskripsi Data	52
1. Praktik Kerja Lapangan	53
2. Informasi Pekerjaan.....	55
3. Kesiapan Kerja Siswa.....	58
B. Uji Persyaratan Analisis	62
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Linieritas.....	64
3. Uji Multikolinieritas	65
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	78

D. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pembobotan Skor	41
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Informasi Pekerjaan	42
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	43
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Informasi Pekerjaan	45
Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja	46
Tabel 6. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen.....	48
Tabel 7. Tinggi Keterandalan Instrumen Penelitian	55
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Lapangan	61
Tabel 9. Kategori Praktik Kerja Lapangan	62
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Informasi Pekerjaan.....	64
Tabel 11. Kategori Informasi Pekerjaan	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	67
Tabel 13. Kategori Kesiapan Kerja.....	68
Tabel 14. Nilai Uji Kompetensi	69
Tabel 15. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-smirnov</i>	71
Tabel 16. Uji Linearitas Anova PKL Terhadap Kesiapan Kerja	72
Tabel 17. Uji Linearitas Anova Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja	73
Tabel 18. Uji Multikolinearitas dengan VIF	74
Tabel 19. Uji Coefficients X_1	76
Tabel 20. Uji Anova X_1	78
Tabel 21. Besarnya Koefisien Determinan X_1	79
Tabel 22. Uji Coefficients X_2	80
Tabel 23. Uji Anova X_2	82
Tabel 24. Besarnya Koefisien Determinan X_2	83
Tabel 25. Uji Coefficients X_1 dan X_2	84
Tabel 26. Uji Anova X_1 dan X_2	87
Tabel 27. Besarnya Koefisien Determinan X_1 dan X_2	87
Tabel 28. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian	35
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Lapangan.....	62
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Informasi Pekerjaan.....	65
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja	68
Gambar 5. Grafik Regresi X_1	77
Gambar 6. Residual Plot X_1	78
Gambar 7. Grafik Regresi X_2	81
Gambar 8. Residual Plot X_2	82
Gambar 9. Grafik Regresi X_1 dan X_2	85
Gambar 10. Residual Plot X_1 dan X_2	86

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi <i>Expert Judgment</i>	
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	
Lampiran 4. Analisis Statistik Deskriptif.....	
Lampiran 5. Uji Persyaratan Analisis	
5a. Uji Normalitas	
5b. Uji Linearitas.....	
5c. Uji Multikolinieritas	
Lampiran 6. Analisis Hipotesis	
6a. Uji Regresi Sederhana	
6b. Uji Regresi Ganda	
Lampiran 7. Perhitungan Grafik Regresi	
Lampiran 8. Perhitungan SR dan SE.....	
Lampiran 9. Surat-surat Penelitian.....	
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan mutu sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi dan perkembangan ilmu pengetahuan, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam memenuhi tuntutan pembangunan bangsa diberbagai bidang. Para ahli berpendapat bahwa untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas berawal dari bidang pendidikan terutama hasil lulusannya yang harus mampu dapat bersaing. Di Indonesia, bidang pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Melihat keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini diharapkan posisinya sebagai wahana pengembangan pengetahuan dan ketrampilan yang mampu memenuhi tuntutan dunia industri akan tenaga kerja tingkat menengah. Pendidikan menengah kejuruan merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam UU Sisdiknas Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 bahwa, pendidikan kejuruan merupakan

pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang trampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara ketrampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan ketrampilan yang di butuhkan oleh dunia kerja. Kesenjangan tersebut salah satunya dapat diindikasikan dengan rendahnya daya serap tenaga kerja lulusan SMK oleh dunia industri. Berkaitan dengan keterserapan SMK di dunia kerja, menurut (Samsudi,2008:1) yang dikutip dari muliati dalam pidato Dies Natalis ke-43 Unnes mengatakan, idealnya secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%, sedangkan selama ini yang terserap baru 61%. Selain ketrampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja.

Terbukti bahwa masih banyak lulusan SMK yang menganggur seperti yang tertera dalam Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2012 mencapai 118,0 juta orang, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2012 mencapai 7,2 juta orang atau 6,14% dari total angkatan kerja. Pada Agustus 2012, TPT untuk pendidikan menengah masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT SMK sebesar 9,87 % dan TPT SMA sebesar 9,60%.

Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan peserta didik menjadi kurang. Hal senada diungkapkan oleh Sri Mariah dan Machmud Sugandi (2010) yang dikutip oleh Dani Wardani bahwa sebagian besar lulusan SMK di Indonesia bukan saja kurang menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tetapi juga kurang mampu mengembangkan diri dan karirnya ditempat kerja. Selain itu, kekecewaan dunia industri terhadap kualitas lulusan pendidikan kejuruan terletak pada kesiapan mental untuk bekerja dan kurang memiliki daya juang dalam menghadapi pekerjaan. Hal tersebut yang mendorong lembaga pendidikan untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses pendidikan, sehingga perlu dicari strategi pencapaian kualitas di lembaga pendidikan.

Menurut kajian Wiwiet Putrianingrum yang dikutip oleh Dani Wardani (2011:1) mengenai lulusan SMK saat ini, ternyata kebanyakan lulusan peserta didik masih mengalami kesulitan dan cenderung mudah frustrasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Pandangan yang menyebutkan usia mereka masih terlalu muda ditambah dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang belum memadai sering menjadi kendala utama siswa lulusan SMK mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat mendukung karier dan kehidupan kedepan. Untuk itu pihak dunia industri perlu dilibatkan dengan memberikan

kesempatan kepada siswa melakukan latihan kerja dalam bentuk praktik kerja lapangan untuk mewujudkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreatifitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Sedangkan factor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja lapangan.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut pihak sekolah harus membekali lulusannya dengan berbagai kemampuan dan ketrampilan menurut kebutuhan kerja sesuai bidang kejuruannya. karena itu perlunya praktik kerja lapangan bagi siswa SMK pada industri agar membentuk sikap kerja, ketrampilan kerja, disiplin kerja dan bertambahnya pengetahuan siswa agar mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa tersebut.

Disamping itu, penguasaan informasi tentang dunia kerja juga berpengaruh dalam kesiapan memasuki dunia kerja. Dimana semakin banyaknya seseorang mendapatkan informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik dan semakin tinggi minat untuk masuk dunia kerja tersebut. Namun, informasi tentang dunia kerja yang di dapat siswa dari sekolah, lingkungan maupun dari siswa sendiri belum maksimal. Selain itu, tidak relevannya spesialisasi bidang studi yang dipelajari dengan jenis kebutuhan lapangan kerja yang diperlukan, merupakan tantangan bagi sekolah kejuruan untuk selalu meningkatkan mutu

lulusannya sehingga lulusan SMK memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, disamping kerjasamanya dengan instansi-instansi terkait dalam penyediaan informasi pekerjaan yang ada.

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di jalan Parangtritis Km 12 Bantul. SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki beberapa visi dan misi, visi dari SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu membentuk tamatan yang berakhlak mulia, mandiri dan berdaya saing. Sedangkan misinya adalah menerapkan kedisiplinan dan kejujuran yang dilandasi ketaqwaan kepada Allah SWT, menyelenggarakan pendidikan dan latihan dengan mengedepankan keunggulan, ketrampilan, kemandirian, berjiwa wirausaha, serta memiliki sikap professional yang berorientasi masa depan dan melaksanakan penjaminan manajemen mutu yang mengacu pada ISO 9001:2008, untuk membekali siswa dengan kemampuan yang dapat bersaing untuk menghantarkan pada dunia kerja.

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu Sekolah Kejuruan yang membekali peserta didiknya pengetahuan, ketrampilan guna mempersiapkan diri untuk meniti karier dimasa yang akan datang, khususnya siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak. Jurusan ini membekali siswanya dengan ketrampilan pembuatan aplikasi berbasis desktop, berbasis web, agar nantinya dapat membuat suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk sifatnya mandiri atau bekerja dalam tim. Untuk menunjang hal tersebut

SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebagai sekolah kejuruan memiliki institusi pasangan, baik lembaga pemerintah maupun swasta sebagai tempat praktik kerja lapangan yang kualitasnya cukup memadai untuk pengembangan kompetensi peserta didik. Disamping itu, cukup banyak profesional dan akademisi yang kompeten dalam bidangnya, yang sewaktu-waktu dapat diundang sebagai guru tamu untuk memperkaya proses pembelajaran disekolah. Selain itu juga adanya tenaga ahli yang siap diajak sharing dalam pengembangan program sekolah. Namun berdasarkan lembar observasi pelaksanaan program praktik kerja lapangan tersebut, masih banyak peserta didik yang mengeluhkan pelaksanaan program praktik kerja lapangan. Diantaranya tempat untuk praktik kerja lapangan yang kurang nyaman, tidak sesuainya pekerjaan yang dilakukan dengan bekal keahlian yang dimiliki, kurangnya fasilitas yang diperoleh di dunia usaha atau dunia industri, intensitas kunjungan pembimbing sekolah ke dunia usaha atau dunia industri yang jarang, dan sebagainya.

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan, peserta didik diharapkan dapat memiliki pengalaman dan sikap profesionalisme serta ketrampilan yang matang untuk bekerja. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang setelah melaksanakan praktik kerja lapangan prestasi belajarnya menjadi turun, kedisiplinannya disekolah menjadi kurang, dan kurang memperoleh ketrampilan baru. Sehingga pengalaman yang didapat ketika praktik kerja lapangan belum sesuai dengan harapan. Melihat

masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah pengalaman praktik kerja lapangan dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Berdasarkan observasi melalui bimbingan konseling, guru BK menceritakan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik terutama kelas XII Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak yang bingung setelah lulus dari SMK. Hal ini terlihat hingga saat ini SMK Muhammadiyah 1 Bantul hanya mampu memasarkan tamatan program keahlian RPL untuk bekerja hingga mencapai 50%, 5% kuliah dan sisanya masih menganggur setiap tahun kelulusan. Itu pun kebanyakan lulusan bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Kurangnya informasi pekerjaan dimungkinkan bahwa hal ini yang menyebabkan masih banyak yang bekerja tidak sesuai bidangnya bahkan menganggur. Melihat hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah informasi pekerjaan dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul tentang pengaruh praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. SMK yang dirancang sebagai Pendidikan Sistem Ganda sebagai penyalur antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja.
2. Kesiapan kerja peserta didik masih diragukan, terbukti bahwa belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Adanya kesenjangan antara ketrampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah, kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.
5. Pengalaman praktik kerja lapangan peserta didik masih belum sesuai harapan.
6. Kurangnya sumber informasi pekerjaan yang diberikan oleh SMK Muhammadiyah 1 Bantul kepada peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini menitik beratkan pada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013, yaitu praktik kerja lapangan dimana dengan adanya pengalaman langsung di dunia kerja akan memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan nyata dalam dunia kerja dan faktor yang kedua adalah informasi pekerjaan dimana banyaknya sumber informasi yang diterima oleh peserta didik akan memberikan pandangan tentang dunia kerja dan memberikan peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh praktik kerja lapangan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?
2. Sejauh mana pengaruh informasi pekerjaan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat

Lunak SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

3. Sejauh mana pengaruh praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan secara bersama-sama terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Mengetahui pengaruh informasi pekerjaan terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
3. Mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan secara bersama-sama terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak SMK Muhammadiyah 1 Bantul .

F. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah dan perumusan masalah dapat di kemukakan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengenai kesiapan kerja siswanya, sehingga dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan dan menyiapkan lulusan yang berkualitas.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesiapan kerja siswa bagi pihak industri, dalam membantu menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi dan persiapan yang di persyaratkan oleh perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki lapangan kerja.

Menurut Finch and Crunkilton yang dikutip oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012:36) tujuan utama pembelajaran kejuruan adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pekerja yang sukses didunia kerja. Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan pada penjelasan UU SISDIKNAS Pasal 15 Nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan dari SMK dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

a. Tujuan umum :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, p sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan khusus :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pada Permendiknas Nomor 26 Tahun 2005 tentang standar kompetensi lulusan, dijelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa SMK adalah sebagai salah satu instansi yang menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi sesuai tuntutan dunia industri.

2. Kesiapan Kerja Siswa SMK

Kesiapan berasal dari kata siap yang menurut kamus lengkap bahasa Indonesia mempunyai definisi “sanggup menjalankan atau melaksanakan”. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan kerja, pekerjaan apapun akan teratasi dan dikerjakan dengan lancar dan hasil yang baik.

Slameto (2010:113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban terhadap suatu situasi dan kondisi tertentu. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon.

Kondisi tersebut mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu: 1) Kondisi fisik, mental dan emosional. 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan. 3) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Selanjutnya menurut Herminarto yang dikutip oleh Handaru (2012:20) menyatakan bahwa kesiapan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan pada situasi dan kondisi tertentu tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Suharsimi Ari Kunto (2002:20) yang berpendapat bahwa kesiapan sama dengan kemampuan atau kompetensi.

Berdasarkan pengertian ini maka kesiapan kerja siswa dapat dilihat dari kompetensi seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang baik tanpa mengalami kesulitan. Kompetensi yang dimaksud adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja. Kemampuan tersebut dapat dipandang sebagai bagian dari elemen-elemen ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang semuanya dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja.

Berkenaan dengan kesiapan, sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan. Sikap siswa adalah reaksi yang ditunjukkan siswa atau peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelahnya. Menurut

Siagian (2004:119) adalah suatu pernyataan evaluatif seseorang terhadap objek tertentu, orang tertentu atau peristiwa tertentu. Artinya sikap merupakan pencerminan perasaan seseorang terhadap sesuatu yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon baik secara positif maupun negatif.

Sedangkan menurut Martinis, M yang dikutip Oleh Handaru (2012:22) sikap dan perilaku siswa merupakan tujuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati (attitude) yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan tentang makna sikap, yaitu suatu kecenderungan kesiapan terhadap suatu objek social yang berada diluar dirinya berdasarkan penilaian setuju atau tidak setuju terhadap objek tersebut. Selain itu sikap mengandung 3 (tiga) komponen, yaitu kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif merupakan pengetahuan individu tentang objek sikap, komponen afektif merupakan keyakinan individu dan penghayatan orang tersebut tentang objek sikap, apakah ia merasa senang atau tidak senang, bahagia atau tidak bahagia. Komponen konatif merupakan kecenderungan kuat untuk berbuat, melakukan sesuatu sesuai dengan perasaan dan pengetahuannya terhadap objek.

Menurut uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi yang menunjukkan seseorang dalam keadaan telah memiliki kesiapan kerja yaitu keadaan yang meliputi sikap kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan

yang logis dan obyektif, memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan

orang lain, memiliki keberanian tanggung jawab secara individual, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan berambisi untuk maju dibidangnya.

Kesiapan diperoleh dengan jalan melalui pendidikan. Seseorang dikatakan telah memiliki kesiapan kerja apabila telah mempunyai sikap positif terhadap dunia kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Kartini yang dikutip dari Emi Prabawati (2012:19) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terbagi menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal, merupakan pengaruh yang berasal dari dalam individu itu sendiri, seperti kematangan, kecerdasan, ketrampilan, kecakapan kepribadian, cita-cita, tujuan-tujuan dalam bekerja, kemampuan serta minat dan motivasi
- 2) Faktor eksternal, merupakan pengaruh yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor intruksional (kurikulum, bahan pembelajaran dan metode pembelajaran).

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Herminanto yang dikutip dari Emi Prabawati (2012:19) bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier dan pengalaman kerja siswa. Selain itu

kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja, dimana semakin banyaknya seseorang mendapat informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik dan semakin tinggi peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan pada situasi dan kondisi tertentu tanpa mengalami kesulitan dan mendapatkan hasil maksimal. Dimana kesiapan kerja itu sendiri dapat dilihat dari kompetensi seseorang melalui kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja. Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, yaitu dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut dapat menentukan sikap seseorang untuk bertindak secara tertentu dan mempengaruhi kesiapan kerja seseorang.

3. Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan kerja yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa SMK dan juga untuk menambah

bekal untuk masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak serta ketat dalam persaingannya seperti dimasa sekarang ini. Selain itu praktek kerja lapangan dapat membentuk mental siswa, menambah pengetahuan, memberikan motivasi, memberikan bekal serta gambaran pada siswa dan sebagai melatih diri

Dengan adanya praktik kerja lapangan siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah, hal ini akan membantu proses belajar mengajar, juga dapat menguji ketrampilan dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan di sekolah. Selain itu siswa dapat mengenai kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga pada saatnya nanti akan lebih siap terjun ke dunia kerja.

Menurut Siagian (2004:134) "*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan". "Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakanya". Lebih lanjut Siagian (2004:134) menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan intelektual (*Intellectual ability*) adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas secara mental.
2. Kemampuan fisik (*Physical ability*) adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik fisik.

Pendidikan kejuruan akan efektif jika praktik kerja lapangan tersebut dilakukan pada tempat yang sesuai dengan tempat kerjanya nanti atau sesuai dengan bidang kejuruannya. Hal tersebut diharapkan agar siswa dapat mengenal kondisi dimana mereka akan dihadapkan pada tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar menghadapi permasalahan secara langsung akan lebih baik hasilnya, karena dengan adanya praktik kerja lapangan siswa dapat memperoleh pengalaman menghadapi suatu permasalahan yang ada didalam dunia usaha atau dunia industri

Praktik kerja lapangan merupakan bagian program SMK sehubungan dengan pelaksanaan program pendidikan sistem ganda (PSG). Pendidikan sistem ganda merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek kerja lapangan di dunia industri. Menurut Wena yang dikutip oleh Emi Prabawati (2012:46) bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk:

1. Menghasilkan tenaga kerja yang mempunyai kualitas profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
2. Memperkokoh *Link and Match* antara dunia pendidikan dengan dunia usaha.

3. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
4. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang sesuai dengan tuntutan industri, maka perlu dilaksanakannya Pendidikan Sistem Ganda pada sekolah menengah kejuruan, dimana praktik kerja lapangan merupakan bagian dari program tersebut. Dengan adanya praktik kerja lapangan dapat menambah wawasan siswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Pendidikan Sistem Ganda dilaksanakan selama 2 bulan dan untuk jurusan Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, praktik kerja lapangan dilaksanakan di industri yang bergerak dibidang hardware, software komputer, servis komputer, install komputer, pembuatan program dan pembuatan desain. Contohnya PT. Global Intermedia Nusantara, Syscomp, LPSDM Edocom, Combine Resource Institution, dll. Indikator-indikator penilaian praktik kerja lapangan berupa nilai dari kehadiran, sikap, kerapian, presentasi dan laporan setelah selesai pada waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan merupakan cara untuk menambah pengetahuan atau ketrampilan yang diketahui dan harus dikuasai oleh peserta didik sesuai tuntutan dunia industri. Selain itu dengan pengalaman Praktik kerja lapangan, peserta didik dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan

mengenal lingkungan kerja serta menambah kemampuan dan ketrampilan sesuai dengan bidangnya. Hal ini agar siswa memperoleh bekal dan siap untuk memasuki dunia kerja nantinya, tanpa merasa asing karena sudah memiliki pengalaman praktik kerja lapangan sebelumnya.

4. Informasi Pekerjaan

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode atau cara tertentu. Informasi berguna untuk membuat keputusan karena informasi akan menurunkan ketidak pastian atau menambah pengetahuan. Informasi sangat diperlukan oleh siswa SMK untuk mengambil sebuah keputusan saat siswa akan terjun ke dunia kerja. Informasi ini akan membuat siswa dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan dan mempunyai pilihan serta pengarahan yang tepat. Hal ini dikarenakan siswa dapat memahami seluk beluk pekerjaan dan disesuaikan dengan bakat, minat dan kecakapan mereka.

Informasi pekerjaan yang perlu diketahui oleh siswa menurut Jumhur yang dikutip oleh Naruzzaman (2003:20) adalah 1) jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan. 2) jenis-jenis pekerjaan yang dapat dimasuki oleh tamatan suatu sekolah. 3) keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap pekerjaan. 4) pengetahuan, kecakapan dan

ketrampilan yang diperlukan untuk setiap pekerjaan. 5) kondisi dan masa depan dalam suatu pekerjaan. 6) beberapa syarat khusus suatu pekerjaan.

Selanjutnya seseorang akan berusaha memperoleh informasi pekerjaan dari berbagai sumber. Menurut Ghrozali dikutip dari Nauruzzaman (2003:19) bahwa sumber informasi ada dua macam yaitu sumber informasi primer dan sumber informasi skunder. Sumber informasi primer yaitu sumber informasi yang memberikan data tentang pekerjaan. Sumber informasi primer dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- a. Pekerja yaitu sumber informasi yang menyangkut jenis pekerjaan yang mereka lakukan, tanggung jawab yang harus mereka tangani, gaji, kesejahteraan, situasi dilingkungan pekerjaan supervise dan peraturan.
- b. Orang yang memberi pekerjaan ialah yang menyangkut individu atau institusi yang mengawasi, member jasa, memberi imbalan dan menentukan aturan terhadap pekerja.
- c. Perwakilan pemerintah adalah suatu lembaga yang mempunyai fungsi sebagai perantara antara pencari kerja dan pemberi pekerjaan, contohnya DEPNAKER dan BKK.

Sumber informasi skunder yaitu sumber informasi dimana dalam penyampaian informasi tersebut secara tidak langsung. Penyampain informasi tersebut dapat melalui berbagai media, misalnya dilakukan melalui media cetak atau elektronik. Penyampain informasi melalui media cetak seperti majalah, surat kabar, sedangkan media elektronik seperti radio, televisi dan internet.

Selain melalui media sumber informasi dapat juga melalui kunjungan Industri, orang tua, sanak saudara dan teman. Dengan demikian media massa dan sumber informasi lainnya memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mendapatkan informasi dunia kerja.

Menurut Fleur sebagaimana dikutip oleh Suheri Sandi (2012:23) mengemukakan bahwa umumnya anak-anak atau siswa memperoleh informasi tentang dunia kerja melalui sosialisasi, kejadian sewaktu-waktu yang tidak direncanakan dari sumber-sumber belajar seperti televisi ataupun sumber informasi yang didapat di internet.

Supaya informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat dipakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, maka menurut Idochi Anwar sebagaimana dikutip oleh Suheri Sandi (2012:23) memberikan kriteria informasi sebagai berikut.

- a. Akurat (benar), artinya informasi harus bebas dari kekeliruan koputasi dan transkripsi, jadi informasi yang diberikan suatu yang benar.
- b. Komprehensif (menyeluruh), artinya informasi harus dapat memberikan sesuatu yang lengkap, rinci serta utuh untuk kepentingan tertentu.
- c. Kesesuaian (kecocokan kondisi), artinya informasi harus fleksibel yaitu bisa dipilih dan disesuaikan dengan tujuan dan kondisi seseorang.

- d. Ketepatan waktu, artinya segala informasi tentang sesuatu harus selalu tersedia setiap saat sehingga pemakai informasi tinggal memilih informasi mana yang dicari dan dikehendaki.
- e. Kejelasan, artinya informasi harus bebas dari keraguan dan ketidakpastian. Jadi informasi harus eksplisit dan tegas.
- f. Fleksibel (lentur), artinya informasi harus mempunyai daya adaptasi yang tinggi terhadap kebutuhan yang berbeda-beda.
- g. Mudah mendapatkan dan biaya murah, artinya informasi harus diperoleh dengan biaya yang rendah serta efektif penggunaannya.

Dari uraian di atas informasi pekerjaan adalah suatu informasi dunia kerja berupa data yang valid dan dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki dan kondisi-kondisi kerja serta imbalan-imbalan yang ditawarkan, syarat-syarat kemajuan dalam promosi dan juga penawaran dan permintaan yang dapat diprediksi terhadap pekerja-pekerja dan sumber untuk informasi lebih lanjut.

Informasi atau keterangan tersebut harus mempunyai pengaruh kepada penerimanya, hal tersebut agar informasi mengenai pada sasarannya. Hal ini berarti suatu informasi harus dapat mengalir dari sumber informasi kepada penerima informasi. Dengan kata lain informasi yang disebarkan harus komunikatif, sehingga isi informasi dapat dipahami sesuai kehendak pemberi informasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi pekerjaan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja. Dimana semakin banyaknya seseorang mendapatkan informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik dan peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja semakin besar. Hal ini agar siswa mampu menguasai informasi pekerjaan yang cukup dan memiliki minat yang besar untuk memasuki suatu bidang kerja, sehingga akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa nantinya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suheri Sandi berjudul Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Kerja dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan praktik kerja lapangan, motivasi kerja dan informasi pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas III program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta, dengan diperoleh harga F hitung sebesar 36,042, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 3 dan dk penyebut 53 diperoleh harga 2,76 sehingga bila disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian ketiga

variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan praktik kerja lapangan, motivasi kerja, dan informasi pekerjaan adalah 67,2 %, ini berarti bahwa 67,2% kesiapan kerja siswa ditentukan oleh praktik kerja lapangan, motivasi kerja dan informasi pekerjaan yang diterima siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nauruzzaman Eko Masruri berjudul Hubungan Motivasi Kerja dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja pada siswa kelas III SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta dengan koefisien korelasi $r = 0,428$ dan besar sumbangan efektif yang diberikan 15,142%. Terdapat hubungan positif antara informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,375$ dan besar sumbangan efektif yang diberikan 10,562%. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dan informasi kerja secara bersama-sama dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta. Ditemukan koefisien korelasi $r = 0,507$ dan koefisien determinasi $R^2 = 0,2570$. Dengan demikian kesiapan kerja yang dimiliki siswa kelas III SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta dapat

dijelaskan oleh motivasi kerja dan informasi kerja sebesar 25,704% sedangkan sisanya 74,296% adalah faktor-faktor lainnya.

C. Kerangka Berfikir

- a. Pengaruh praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan kerja yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa SMK dan juga untuk menambah bekal bekal untuk masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang semakin banyak serta ketat dalam persaingannya seperti dimasa sekarang ini. Selain itu praktek kerja lapangan dapat membentuk mental siswa, manambah pengetahuan, memberikan motivasi, memberikan bekal serta gambaran pada siswa dan sebagai melatih diri

Informasi pekerjaan adalah suatu informasi dunia kerja berupa data yang valid dan dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki dan kondisi-kondisi kerja serta imbalan-imbalan yang ditawarkan, syarat-syarat kemajuan dalam promosi dan juga penawaran dan permintaan yang dapat diprediksi terhadap pekerja-pekerja dan sumber untuk informasi lebih lanjut. Siswa bisa mendapatkan sumber informasi tersebut saat praktek kerja lapangan,

kunjungan industri, BKK, DEPNAKER, keluarga, lingkungan masyarakat, media cetak atau media elektronik.

Dengan dimilikinya pengalaman praktik kerja lapangan serta informasi pekerjaan, maka siswa akan lebih siap dan mampu meningkatkan kesiapan kerja setelah selesai sekolahnya, karena telah mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta data maupun keterangan yang siswa dapatkan di dunia usaha.

Makin lengkap dan rinci informasi pekerjaan yang diterima seseorang, maka akan semakin mudah dalam mengambil keputusan, sehingga akan berpengaruh pada kesiapan kerjanya. Jadi semakin tinggi nilai dari pengalaman praktik kerja lapangan dan banyaknya sumber informasi pekerjaan yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula nilai kesiapan kerja siswa.

b. Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja

Praktik kerja lapangan dalam penelitian ini adalah program kejuruan yang diwajibkan pada siswa dan dikerjakan jika siswa telah menguasai praktik dasar kejuruan dan disesuaikan dengan industri yang sesuai bidangnya.

Keuntungan yang diperoleh dengan adanya pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah bertambahnya pengetahuan kerja, sikap kerja, keterampilan kerja, disiplin kerja dan benar-benar mengetahui tentang situasi dan kondisi dunia kerja. Hal ini karena didalam praktik kerja

lapangan siswa dihadapkan langsung pada permasalahan dan situasi kerja.

Dengan bekal pengetahuan dan pengalaman selama praktik kerja lapangan diharapkan siswa lebih cepat menyesuaikan diri terhadap pekerjaan yang dihadapinya dan pada saatnya nanti siswa lebih produktif dalam kerjanya.

Berdasarkan uraian diatas pengalaman praktik kerja lapangan akan memberi sumbangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja siswa yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa.

c. Pengaruh informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja

Informasi pekerjaan dapat diartikan sebagai pesan atau keterangan mengenai dunia kerja yang diperoleh melalui media massa, keluarga, lingkungan,, dicari, diterima, diketahui dan dimanfaatkan siswa untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pada informasi dunia kerja yang diterima, siswa akan lebih mengenal dunia kerja. Apabila siswa diberi informasi tentang dunia kerja, maka siswa dapat tertarik untuk bekerja. Informasi tentang dunia kerja yang sesungguhnya tentu saja akan semakin menambah kesiapan kerja siswa setelah lulus dari SMK. Sebaliknya apabila siswa tidak dikenalkan sama sekali dengan informasi-informasi dunia kerja maka akan mengurangi kesiapan kerja dari siswa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka dengan adanya informasi pekerjaan yang diperoleh siswa akan menghasilkan kesiapan kerja yang tinggi, sehingga diduga ada hubungan yang positif antara informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja siswa.

Informasi pekerjaan adalah sebuah informasi yang berkaitan tentang pekerjaan tertentu yang dimiliki seseorang, informasi tersebut berupa data, fakta dan keterangan, tentang dunia kerja. Dengan informasi tersebut maka individu akan mengetahui berbagai kondisi tentang dunia kerja yang meliputi kualifikasi pekerja yang diharapkan, persyaratan memasuki pekerjaan, kondisi kerja. Hal ini membuat siswa menentukan jenjang dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

Berkaitan dengan sikap, informasi turut memberi bentuk sikap seseorang, karena dengan informasi dapat mengurangi keraguan dan memperkecil alternatif pilihan, artinya dengan mengetahui lebih banyak dan jelas tentang informasi suatu objek, maka keraguan terhadapnya dapat dihilangkan sehingga alternatif pilihan akan semakin kecil. Dalam hal ini informasi turut membentuk dan mengarahkan seseorang dalam mengambil keputusan bersikap terhadap suatu keadaan. Makin lengkap dan rinci informasi pekerjaan yang diterima seseorang tentang suatu objek akan semakin mudah seseorang dalam mengambil keputusan, sehingga akan mempengaruhi kesiapan kerjanya.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitiannya adalah:

Ho : = 0

Ha : ≠ 0

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul secara signifikan.

Ha : Terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul secara signifikan.

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul secara signifikan.

Ha : Terdapat pengaruh antara informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul secara signifikan.

3. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul secara signifikan.
- Ha : Terdapat pengaruh antara praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul secara signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2010:7) yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu semua gejala yang diamati diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisa statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Rekayasa Perangkat Lunak tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2013 – Maret 2013.

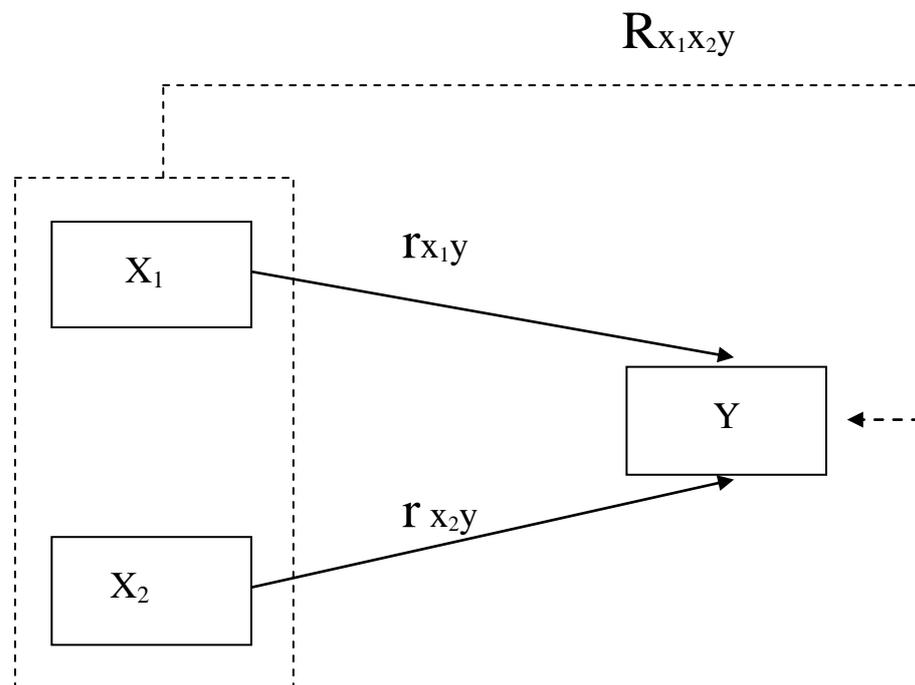
C. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2010:60). Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*Independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*)

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiono (2010:61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut digambarkan melalui tata hubung antar variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 = Praktik Kerja Lapangan

X_2 = Informasi Pekerjaan

Y = Kesiapan Kerja

Masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas terdiri dari : (1) Praktik Kerja Lapangan(X_1), (2) Informasi Pekerjaan (X_2)
2. Variable terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010:117). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII program keahlian rekayasa perangkat lunak di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2010:118). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), untuk cara pengambilan sampel secara random, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah

subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena yang diteliti adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak dengan jumlah 77 siswa.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu : 1) Praktik kerja lapangan, 2) Informasi Pekerjaan, sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja, ketiga variabel diatas adalah menggunakan jenis data interval dan rasio.

Untuk memperjelas pengertian dari semua variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi operasional dari masing-masing variabel.

1. Praktik kerja lapangan

Praktik kerja lapangan merupakan bagian program SMK dalam mengikuti kegiatan PSG, yang kemudian dapat diukur hasilnya. Skor yang didapat dari penilaian pihak industri terhadap

siswa yang praktik kerja lapangan di industri tersebut dengan pihak sekolah dapat menjadi acuan pengambilan data.

2. Informasi Pekerjaan

Informasi pekerjaan merupakan data yang diambil melalui angket berupa sejauh mana siswa mendapatkan informasi pekerjaan, baik melalui lingkungan sekolah, diluar sekolah, keluarga, media cetak atau media elektronik.

3. Kesiapan kerja

Kesiapan kerja merupakan data yang diambil melalui nilai ujian kompetensi. Nilai dari uji kompetensi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang mencakup persiapan kerja, proses saat mengerjakan suatu pekerjaan, sikap kerja, hasil pekerjaan dan waktu selama mengerjakan pekerjaan tersebut. Selain itu kesiapan kerja di ukur dari faktor psikologis siswa, alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang telah di uji dan diterapkan oleh para ahli psikolog untuk penelitian (<http://www.psychologymania.com>), tetapi dalam peneliti ini hanya menggunakan 5 indikator sehingga masih perlu diadakan validasi ulang berupa uji konstruk dan uji isi, 5 indikator tersebut adalah ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang studinya, keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan untuk beradaptasi dengan

lingkungan, sikap kritis dan kemampuan atau kemauan bekerja sama dengan orang lain.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan :

1. Sumber *primer*

Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber *sekunder*

Sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Meskipun data *sekunder* secara fisik sudah tersedia dalam mencari data tersebut, tetapi tidak boleh dilakukan dengan sembarangan. Untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian maka membutuhkan syarat-syarat dalam mencari data *sekunder* tersebut, yakni

- a) Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b) Data *sekunder* yang dibutuhkan bukan menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas, oleh karena itu peneliti harus selektif dan hati-hati dalam memilih dan menggunakannya.
- c) Data *sekunder* biasanya digunakan sebagai data pendukung data *primer*, oleh karena itu peneliti tidak dapat hanya menggunakan data *sekunder* sebagai satu-satunya sumber informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi dan gabungan dari ketiganya (Sugiono, 2010:193).

Penelitian ini menggunakan data *primer* dan data *sekunder*, yakni data *primer* yang terdiri dari angket dan data *sekunder* yang terdiri dari dokumentasi nilai.

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2010:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk pertanyaan dalam kuesioner dibedakan menjadi dua macam yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup.

Kuesioner dikatakan terbuka apabila dalam menjawab pertanyaan responden diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Biasanya

menggunakan pertanyaan seperti apakah, mengapa, kapan, bagaimana dan siapa. Kuesioner dikatakan tertutup apabila peneliti menyediakan beberapa alternative jawaban yang cocok bagi responden. Contoh kuesioner tertutup adalah dengan pilihan jawaban berupa pilihan ganda, check list dan rating scale.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu “Selalu”, “Sering”, “Jarang” dan “Tidak pernah”. Jawaban responden ditulis dengan cara memberi tanda check list (√) pada kuesioner yang disediakan. Kuesioner tersebut digunakan dalam pengambilan data 1 (satu) variabel bebas dan variabel terikat, yaitu informasi pekerjaan dan kesiapan kerja. Pembobotan skor pada alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pembobotan Skor

Pernyataan	
Jawaban	Nilai
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia. Data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi ini adalah:

- a. Data hasil praktik kerja lapangan, yang berupa nilai yang didapatkan dari penilaian pihak industri.
- b. Data hasil uji kompetensi, data ini berupa nilai uji kompetensi kejuruan sebagai pembandingan kesiapan kerja siswa.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 147-149) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Titik tolak penyusunan instrument adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan ditentukan indikator yang akan diukur. Kemudian, dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar informasi pekerjaan yang diterima siswa dan seberapa besar tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII tahun ajaran 2012/2013. Adapun penjabaran kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Informasi Pekerjaan

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Item
Informasi pekerjaan	a. Diterima dari media cetak	5	1,2,3,4,5
	b. Diterima dari media elektronik	5	6,7,8,9,10
	c. Diterima dari keluarga	5	11,12,13,14,15
	d. Diterima dari sekolah	5	16,17,18,19,20

	e. Diterima dari masyarakat	5	21,22,23,24,25
--	-----------------------------	---	----------------

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Item
Kesiapan kerja	a. Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang studinya	5	1,2,3,4,5
	b. Keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	5	6,7,8,9,10
	c. Kemampuan untuk beadaptasi dengan lingkungan	5	11,12,13,14,15
	d. Sikap kritis	5	16,17,18,19,20
	e. Kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain	5	21,22,23,24,25

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrument yang benar-benar dapat mengukur kesahihan serta keakuratan butir (validitas) dan tingkat keandalan instrument (reliabilitas). Instrument penelitian akan diuji mutu dan kelayakannya sebelum digunakan atau disebarkan kepada responden dengan beberapa persyaratan. Persyaratan yang perlu dipenuhi oleh suatu instrument penelitian adalah validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*). Pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kemampuan instrument dalam mengungkapkan data penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah yang diteliti.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Menurut Sugiyono (2010:177), untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini, langkah pembuatan instrumen yaitu dengan membuat kisi-kisi pertanyaan, yang telah ditetapkan pada setiap indikator, kemudian kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun item pertanyaan. Setiap item pertanyaan kemudian diujikan ke para ahli (*judgement expert*). Cara tersebut agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga instrument penelitian ini valid dan dapat menjangkau data yang dibutuhkan. Setelah pengujian konstruk dari ahli, maka diteruskan dengan uji instrument. Instrument dicobakan pada populasi yang diambil. Uji validitas selanjutnya dilakukan dengan mengkorelasikan hasil data ke dalam korelasi *product moment*.

Berdasarkan pemahaman diatas, maka instrument pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan mengadakan konsultasi dengan para ahli (*judgement expert*) dalam bidang Pendidikan Teknik Informatika, yaitu 2 (dua) Dosen dari jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY dan 2 (dua) guru BK dari SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Analisis validitas konstruk dan validitas isi dilakukan secara bertahap satu per satu. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, yaitu dengan cara mengkorelasikan dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2010:188) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq 0,30$. Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan *software* Microsoft Office Excel 2007.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Informasi Pekerjaan

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Item	Butir Valid	No. Butir Gugur
Informasi pekerjaan	a. Diterima dari media cetak	5	1,2,3,4,5	4	2
	b. Diterima dari media elektronik	5	6,7,8,9,10	4	9
	c. Diterima dari keluarga	5	11,12,13,14,15	5	-
	d. Diterima dari sekolah	5	16,17,18,19,20	5	-
	e. Diterima dari masyarakat	5	19,20,21,22	4	22

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Item	Butir Valid	No. Butir Gugur
Kesiapan kerja	a Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang studinya	5	1,2,3,4,5	3	1,4
	b Keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	5	6,7,8,9,10	5	
	c Kemampuan untuk beadaptasi dengan lingkungan	5	11,12,13,14,15	3	11,12
	d Sikap kritis	5	16,17,18,19,20	5	
	e Kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain	5	21,22,23,24,25	4	24

2. Bukti Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengertian yang menunjukkan hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2010:221).

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*. Sehingga pengambilan keputusan reliabilitas data adalah dengan membandingkan antara koefisien *Alpha Cronbach* dengan ketetapan rumus (0.60), koefisien *Alpha Cronbach* > 0.60 (Haryadi & Winda, 2011:45), maka data reliabel. Analisis reliabilitas instrument menggunakan program computer

SPSS versi 16.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.86 dan $0.70 > 0.60$, maka data reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2011:29). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi/data, diagram batang, rerata, dan simpangan baku. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Untuk menunjukan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel persentase), selanjutnya dijelaskan deskriptif persentase. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi atau simpangan baku (SD), serta distribusi frekuensi dari data. Statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan suatu keadaan sebenarnya secara obyektif tanpa dipengaruhi oleh peneliti.

Mengidentifikasi kecenderungan rata-rata dari variabel bebas dan variabel terikat didasarkan pada kriteria normal yang digolongkan menjadi 4 kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah dan Sangat Rendah

Hasil perhitungan data menghasilkan persentase pencapaian yang kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk grafik histogram. Proses perhitungan persentase pencapaian dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = (\text{Skor Riil} : \text{Skor Ideal}) \times 100\%$$

Konversi pencapaian berdasarkan nilai persen pencapaian menggunakan pedoman menurut (Riduwan, 2003:48) sebagai berikut :

Tabel 6. Kriteria Penilaian Masing-masing Komponen

No	Skala P.	Kategori
1	81% – 100%	Sangat Tinggi
2	61% – 80%	Tinggi
3	41% – 60%	Cukup
4	21% – 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu: uji normalitas data, uji linearitas, dan uji multikolinieritas

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian yang menggunakan alat analisis regresi berganda harus mengenali asumsi-asumsi yang mendasari. Jika asumsi-asumsi ini tidak terpenuhi, hasil analisis mungkin berbeda dengan kenyataan. Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi yang baik atau tidak. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode OLS (*Ordinary Least Square*), yakni:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorow-Smirnov (K-S)*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$ (Duwi Priyatno 2010:36). Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 16.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Dasar perhitungan yang digunakan untuk uji linearitas adalah

rumus persamaan garis regresi, yakni dengan menghitung nilai F dan membandingkan dengan nilai F tabel.

Untuk uji linieritas digunakan uji statistik dengan analisis data dilakukan dengan bantuan menggunakan *software* statistik SPSS versi *16.0 for windows*. . Linear atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear, sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Pengambilan keputusan yang lain adalah dengan melihat nilai sig. pada tabel uji linearitas *anova*, jika nilai sig. pada *Deviation from Linearity* tabel > 0.05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear (Haryadi & Winda, 2011:80).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Hubungan linear diantara variabel bebas akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Oleh karena itu dalam analisis data harus benar-benar

dapat menyatakan tidak terjadi adanya hubungan yang linear diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas adalah uji persyaratan untuk analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi *16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan program komputer SPSS versi *16.0 for windows* adalah jika nilai VIF pada tabel hitung < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas data diantara variabel bebas. (Duwi Priyatno 2010:62).

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah alat statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara satu variabel dengan variabel lain. Umumnya analisis korelasi digunakan, dalam hubungannya dengan analisis regresi untuk mengukur ketepatan garis

regresi dalam menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Ukuran statistik yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

2) Koefisien korelasi

Koefisien korelasi merupakan ukuran kedua yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain. Jika koefisien korelasi berhubungan dengan sampel yang digunakan, maka koefisien korelasi besarnya adalah akar koefisien determinasi. Koefisien korelasi merupakan ukuran mengenai derajat keeratan hubungan antara dua variabel.

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan korelasi linear antara dua variabel. Selain itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan koefisien korelasi

nilai absolut dari koefisien korelasi tersebut. Besarnya koefisien korelasi antara dua macam variabel adalah 0 sampai dengan ± 1 . Apabila dua variabel mempunyai nilai $r = 0$, berarti antara dua variabel tersebut tidak ada hubungan. Sedangkan apabila dua buah variabel mempunyai $r = \pm 1$, maka dua buah variabel tersebut mempunyai hubungan yang sempurna.

Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antara dua buah variabel (semakin mendekati 1), maka tingkat keamatan hubungan antara dua variabel tersebut semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah koefisien korelasi antara dua macam variabel (semakin mendekati 0) maka tingkat keamatan hubungan antara dua variabel tersebut semakin lemah.

Koefisien korelasi dapat juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel. Tanda (+ dan -) yang terdapat pada koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan antara dua variabel. Tanda minus (-) pada nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Artinya apabila nilai variabel yang satu naik, maka nilai variabel yang lain turun. Tanda (+) pada nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang searah. Artinya apabila nilai variabel yang satu naik, maka nilai variabel yang lain juga naik (Algifari, 2000:45-53)

b. Analisis Regresi

Terdapat perbedaan yang mendasar antara analisis korelasi dan regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*, sedangkan analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi diubah-ubah atau dinaikkan-turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel atau tidak. Selain itu pengambilan keputusan regresi menggunakan keputusan tabel anova. Hal ini karena pengaruh semua variabel independen (secara simultan) di dalam model regresi terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dengan analisis varians.

1) Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). karena ada perbedaan yang mendasar dari uji korelasi dan uji regresi.

Pada dasarnya uji regresi dan uji korelasi keduanya mempunyai hubungan yang sangat kuat dan mempunyai

keeratan. Setiap uji regresi otomatis ada uji korelasinya, tetapi sebaliknya uji korelasi belum tentu diuji regresi atau diteruskan uji regresi. Uji korelasi yang tidak dilanjutkan dengan uji regresi adalah uji korelasi yang kedua variabelnya tidak mempunyai hubungan fungsional dan sebab akibat (Riduwan, 2003:244). Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasari pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut. Interpretasi angka korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tinggi Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien Korelasi	Tingkat Keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Sugiyono(2010:231)

2) Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Berdasarkan rumusan masalah, maka pengujian hipotesis kesatu dan hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi *16.0 for windows*.

c. Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis kesatu dan hipotesis kedua karena dalam pengujian ini yang dianalisis adalah besar pengaruh praktik kerja lapangan (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y), besar pengaruh informasi pekerjaan (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu menguji besar pengaruh praktik kerja lapangan dan pengaruh informasi pekerjaan secara bersama-sama terhadap minat kesiapan kerja siswa. Pengujian hipotesis regresi sederhana dan regresi ganda menggunakan langkah yang sama. Langkah-langkah pengujian dengan analisis regresi sederhana dan regresi ganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi

Regresi sederhana $Y = a + bX$

Regrasi ganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y : subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010:261)

2) Uji signifikansi koefisien regresi

Menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan uji F yang berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas praktik kerja lapangan (X_1), informasi pekerjaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesiapan kerja siswa (Y).

$$F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Keterangan:

$RJK_{Reg(b/a)}$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJK_{Res} = Rata-rata jumlah kuadrat residu

(Sambas Ali M, 2011: 195)

Kriteria keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 (signifikan), jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tolak H_a (tidak signifikan). Menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel}$).

3) Menentukan besarnya koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur besar proposi (persentase) pengaruh variabel bebas praktik kerja lapangan (X_1), informasi pekerjaan (X_2) terhadap variabel terikat kesiapan kerja siswa (Y). Menurut Sugiarto (1992: 80) rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total\ terkoreksi}}$$

(Sugiarto, 1992: 80)

- a. Mencari besarnya sumbangan relative (SR) dan sumbangan efektif (SE) pada masing-masing prediktor yaitu praktik kerja lapangan (X_1), informasi pekerjaan (X_2) terhadap kriterium kesiapan kerja siswa (Y).

Rumus yang digunakan adalah:

- 1) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{Jk_{reg}}{Jk_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$: Sumbangan Relatif

Jk_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

Jk_{tot} : Jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari praktik kerja lapangan (X_1) dan informasi pekerjaan (X_2) dan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja (Y). penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas XII Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan jumlah 77 siswa. Data penelitian pertama diperoleh dari perhitungan skor yang diperoleh melalui angket yang disebarkan pada siswa dan melalui nilai siswa yang berupa nilai praktik kerja lapangan dan nilai uji kompetensi.

Gambaran karakteristik dari variabel-variabel yang menjadi subjek dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif, yang disajikan melalui harga *Mean* (rata-rata skor), harga Median (nilai tengah setelah data diurutkan), harga Modus (skor yang sering muncul), harga simpangan baku (Standar Deviasi) dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Perhitungan statistik deskriptif data dilakukan menggunakan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*. Skor dan deskripsi frekuensi data secara rinci pada masing-masing variabel dapat dilihat pada uraian berikut ini:

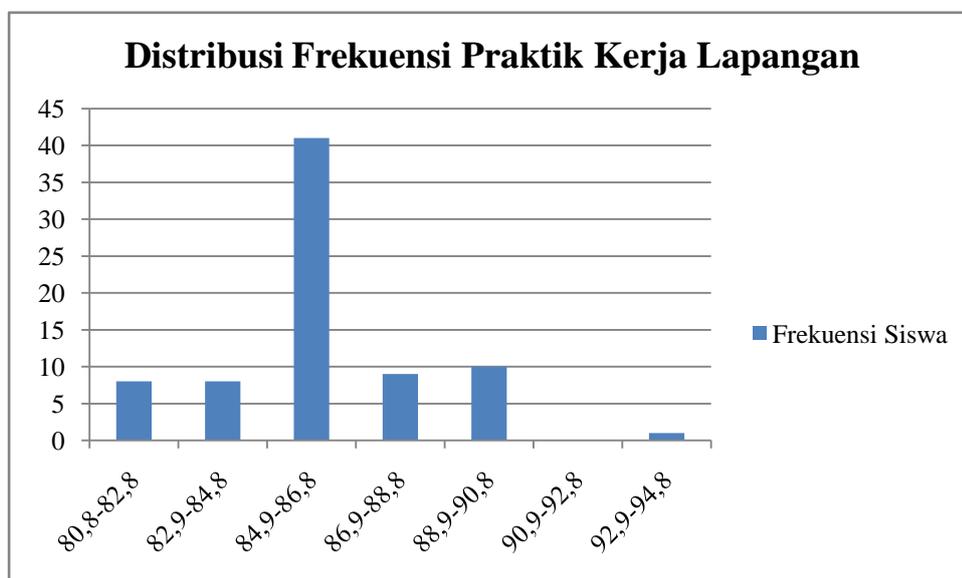
1. Praktik kerja lapangan

Skor yang diperoleh dari praktik kerja lapangan berupa data nilai siswa yang diperoleh dari pihak industri yang terkait. Berdasarkan data penelitian terhadap 77 siswa diperoleh skor minimal 80.8, skor maksimal 93.4 sehingga rentang skornya sebesar 12.6 dan skor idealnya 100. Perhitungan statistik menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh rerata (M) sebesar 85.89, median (Me) sebesar 85.60, modus (Mo) sebesar 85.40, dan simpangan baku sebesar 2.36. Distribusi frekuensi pratik kerja lapangan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Lapangan

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
80.8 - 82.8	8	77	10.39
82.9 - 84.8	8	69	10.39
84.9 - 86.8	41	61	53.24
86.9 - 88.8	9	20	11.69
88.9 - 90.8	10	11	12.99
90.9 - 92.8	0	1	0
92.9 - 94.8	1	1	1.3
jumlah	77		100

Berdasarkan Tabel 8, dapat dibuat diagram batang seperti pada gambar berikut:



Gambar 2 . Diagram Batang Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Lapangan

Berdasar tabel 8 dan hasil perhitungan kemudian dicari kategori praktik kerja lapangan yaitu dengan mengkalikan hasil bagi skor riil setiap siswa dan skor ideal dengan seratus persen kemudian di konversi dengan pedoman kriteria pencapaian. Untuk mengetahui praktik kerja lapangan masing-masing siswa dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Kategori Praktik Kerja Lapangan

Skala P.	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81% - 100 %	77	100 %	Sangat Tinggi
61% - 80 %	0	-	Tinggi
41% - 60%	0	-	Cukup
21% - 40%	0	-	Rendah
0% - 20%	0	-	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui praktik kerja lapangan untuk kategori sangat tinggi ada 77 siswa (100%), kategori tinggi berjumlah 0 siswa (0%), kategori cukup berjumlah 0 siswa (0%), kategori rendah berjumlah 0 siswa (0%), dan kategori sangat rendah berjumlah 0 siswa (0%).

Untuk menentukan kesiapan seluruh siswa jurusan RPL ditinjau dari setelah melaksanakan praktik kerja lapangan adalah dengan mengkalikan hasil bagi skor riil seluruh siswa dan skor ideal seluruh siswa dengan seratus persen kemudian dikonversi dengan pedoman kriteria pencapaian. Data yang diperoleh setelah penelitian yaitu skor riilnya seluruh siswa adalah 6614.2 dan skor idealnya adalah 7700, setelah itu dimasukkan rumus tingkat pencapaian ;

$$\text{Tingkat Pencapaian} = (6614.2 : 7700) \times 100\% = 86\%.$$

setelah dikonversi dengan nilai persen pencapaian dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan siswa setelah melaksanakan praktik kerja lapangan dikategorikan sangat tinggi, karena nilai tingkat pencapaian sebesar 86% berada kategori sangat tinggi yaitu antara interval 81% - 100%.

2. Informasi Pekerjaan

Pernyataan pada instrumen variabel informasi pekerjaan berjumlah 22 butir. Pernyataan variabel informasi pekerjaan terdiri dari 5 (lima) indikator dan masing-masing indikator terdiri 4 (empat) sampai dengan 5

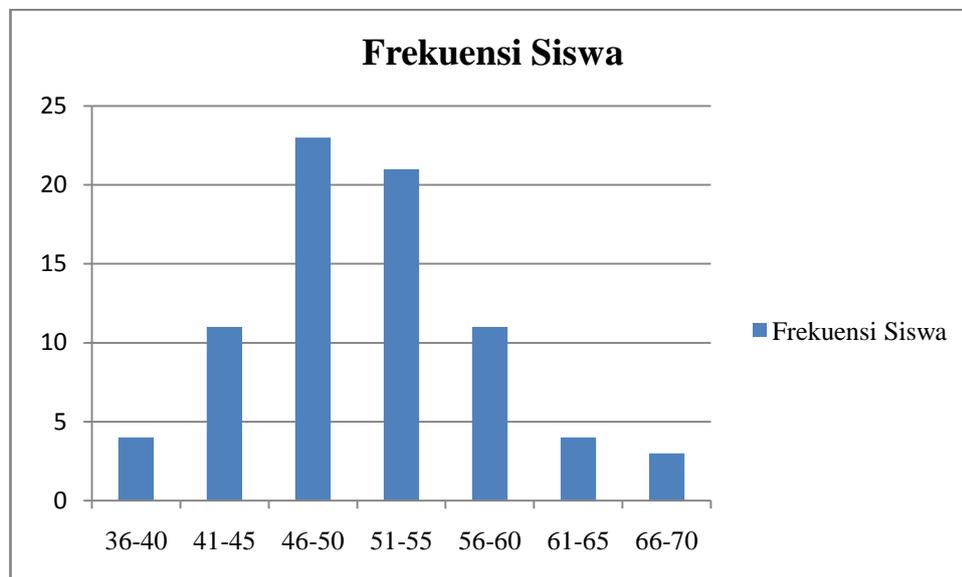
(lima) pernyataan. Skala sikap yang digunakan untuk mengukur jawaban subyek adalah skala *Likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban. Skor 1 (satu) untuk jawaban tidak pernah, skor 2 (dua) untuk jawaban jarang, skor 3 (tiga) untuk jawaban sering dan skor 4 (empat) untuk jawaban sangat selalu

Berdasarkan perhitungan data penelitian terhadap 77 siswa diperoleh skor miniman 36, skor maksimal 70 sedangkan rantang skor sebesar 34 dan skor idealnya 88. Perhitungan statistik menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh rerata (*M*) sebesar 51.02, median (*Me*) sebesar 51.00, modus (*Mo*) sebesar 50.00 dan simpangan baku (*SD*) sebesar 6.99. Distribusi datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut: Distribusi frekuensi informasi pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Informasi Pekerjaan

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
36 - 40	4	77	5.2
41 - 45	11	73	14.28
46 - 50	23	62	29.87
51 - 55	21	39	27.27
56 - 60	11	18	14.28
61 - 65	4	7	5.2
66 - 70	3	3	3.9
jumlah	77		100

Berdasarkan Tabel 10. dapat dibuat diagram batang seperti pada gambar berikut:



Gambar 3 . Diagram Batang Distribusi Frekuensi Praktik Kerja Lapangan

Berdasar tabel 10 dan hasil perhitungan kemudian dicari kategori informasi pekerjaan yaitu dengan mengkalikan hasil bagi skor riil setiap siswa dan skor ideal dengan seratus persen kemudian di konversi dengan pedoman kriteria pencapaian. Untuk mengetahui informasi pekerjaan yang didapat dari masing-masing siswa dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Kategori Informasi Pekerjaan

Skala P.	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81% - 100 %	0	0 %	Sangat Tinggi
61% - 80 %	27	35.06%	Tinggi
41% - 60%	50	64.94%	Cukup
21% - 40%	0	-	Rendah
0% - 20%	0	-	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui informasi yang didapat siswa untuk kategori sangat tinggi ada 0 siswa (0%), kategori tinggi berjumlah 27 siswa (35.06%), kategori cukup berjumlah 50 siswa (64.94%), kategori rendah berjumlah 0 siswa (0%), dan kategori sangat rendah berjumlah 0 siswa (0%).

Untuk menentukan informasi yang didapatkan seluruh siswa jurusan RPL adalah dengan mengkalikan hasil bagi skor riil seluruh siswa dan skor ideal seluruh siswa dengan seratus persen kemudian dikonversi dengan pedoman kriteria pencapaian. Data yang diperoleh setelah penelitian yaitu skor riilnya seluruh siswa adalah 3929 dan skor idealnya adalah 6776, setelah itu dimasukan rumus tingkat pencapaian;

$$\text{Tingkat Pencapaian} = (3929 : 6776) \times 100\% = 58\%$$

setelah dikonversi dengan nilai persen pencapaian dapat diambil kesimpulan bahwa informasi pekerjaan yang didapatkan siswa dikategorikan cukup, karena nilai tingkat pencapaian sebesar 58% berada kategori cukup yaitu antara interval 41% – 60%.

3. Kesiapan Kerja

Pernyataan pada instrumen variabel kesiapan kerja berjumlah 20 butir. Pernyataan variabel kesiapan kerja terdiri dari 5 (lima) indikator dan masing-masing indikator terdiri 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) pernyataan. Skala sikap yang digunakan untuk mengukur jawaban subyek adalah skala *Likert* dengan 4 (empat) alternatif pilihan

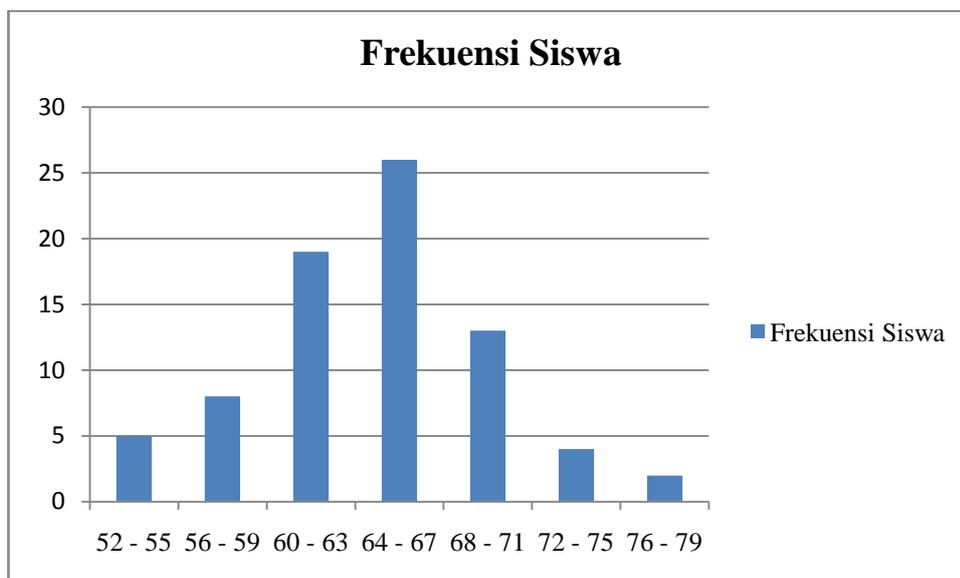
jawaban. Skor 1 (satu) untuk jawaban tidak pernah, skor 2 (dua) untuk jawaban jarang, skor 3 (tiga) untuk jawaban sering dan skor 4 (empat) untuk jawaban sangat selalu

Skor yang diperoleh dari kesiapan kerja melalui data penilaian uji kompetensi siswa yang dilakukan saat siswa akan lulus. Berdasarkan perhitungan data penelitian terhadap 77 siswa diperoleh skor minimum 52, skor maksimal 78 sedangkan rentang skor sebesar 26 dan skor idealnya 80. Perhitungan statistik menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh rerata (M) sebesar 64.31, median (Me) sebesar 65.00, modus (Mo) sebesar 65.00, dan simpangan baku sebesar 5.43. Distribusi frekuensi kesiapan kerja dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
52 - 55	5	77	6.5
56 - 59	8	72	10.38
60 - 63	19	64	24.67
64 - 67	26	45	33.77
68 - 71	13	19	16.88
72 - 75	4	6	5.2
76 - 79	2	2	2.6
jumlah	77		100

Berdasarkan Tabel 12. dapat dibuat diagram batang seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Berdasar tabel 12 dan hasil perhitungan kemudian dicari kategori kesiapan kerja masing-masing siswa. Untuk menentukan kesiapan masing-masing siswa yaitu dengan mengkalikan hasil bagi skor riil setiap siswa dan skor ideal dengan seratus persen kemudian di konversi dengan pedoman kriteria pencapaian. Untuk mengetahui kesiapan masing-masing siswa dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Kategori Kesiapan Kerja

Skala P.	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81% - 100 %	43	55.84 %	Sangat Tinggi
61% - 80 %	34	44.16%	Tinggi
41% - 60%	0	-	Cukup
21% - 40%	0	-	Rendah
0% - 20%	0	-	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa kesiapan kerja siswa untuk kategori sangat tinggi ada 43 siswa (55.84%), kategori tinggi berjumlah 34 siswa (44.16%), kategori cukup berjumlah 0 siswa (0%),

kategori rendah berjumlah 0 siswa (0%), dan kategori sangat rendah berjumlah 0 siswa (0%).

Untuk menentukan kesiapan kerja seluruh siswa jurusan RPL adalah dengan mengkalikan hasil bagi skor riil seluruh siswa dan skor ideal seluruh siswa dengan seratus persen kemudian dikonversi dengan pedoman kriteria pencapaian. Data yang diperoleh setelah penelitian yaitu skor riilnya seluruh siswa adalah 4952 dan skor idealnya adalah 6160, setelah itu dimasukan rumus tingkat pencapaian;

$$\text{Tingkat Pencapaian} = (4952 : 6160) \times 100\% = 80\%$$

setelah dikonversi dengan nilai persen pencapaian dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan kerja siswa dikategorikan tinggi, karena nilai tingkat pencapaian sebesar 80% berada kategori tinggi yaitu antara interval 61% - 80 %.

Sebagai pembandingan, berdasarkan data sekunder yang didapat dari uji kompetensi yang dilakukan di jurusan RPL pada tahun 2012/2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Nilai Uji Kompetensi

No	Nilai	
1.	Nilai rata-rata	8.69
2.	Nilai tertinggi	9.4
3.	Nilai terendah	8.5

Selain itu kesiapan kerja seluruh siswa jurusan RPL dilihat secara kemampuan dari uji kompetensi mencapai 87%. Data yang

diperoleh setelah penelitian yaitu skor riilnya seluruh siswa adalah 669.75 dan skor idealnya adalah 770, setelah itu dimasukan rumus tingkat pencapaian;

$$\text{Tingkat Pencapaian} = (669.75 : 770) \times 100\% = 87\%$$

setelah dikonversi dengan nilai persen pencapaian dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan kerja siswa dilihat dari segi kemampuannya dikategorikan sangat tinggi, karena nilai tingkat pencapaian sebesar 87% berada kategori sangat tinggi yaitu antara interval 81% -100 %.

B. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini termasuk penelitian regresi yang memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan. (Sugiyono, 2010:260). Penelitian regresi digunakan untuk mencari tahu besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Uji persyaratan yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis adalah uji persyaratan statistik parametrik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, dan uji persyaratan regresi ganda yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal atau tidak. (Riduwan,

2003:190). Metode statistik klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris ahli statistik, data yang banyaknya lebih dari 30, dapat diasumsikan berdistribusi normal dan dapat dikatakan sebagai sampel besar.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-smirnov Test*. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0.05$.

Tabel 15. Uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		pi	ik	kk
N		77	77	77
Normal Parameters ^a	Mean	85.8987	51.0260	64.3117
	Std. Deviation	2.36590	6.99807	5.43202
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.083	.101
	Positive	.145	.083	.092
	Negative	-.144	-.042	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275	.726	.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.667	.406
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan Tabel 15 terlihat bahwa skor variabel praktik kerja lapangan (X_1), informasi pekerjaan (X_2) dan kesiapan kerja (Y) > 0.05 , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas termasuk dalam uji persyaratan regresi ganda. Menurut Haryadi & Winda (2011:74), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel *anova* dibawah ini.

Tabel 16. Uji Linearitas *Anova* Variabel Praktik Kerja Lapangan (X₁) Terhadap Kesiapan Kerja

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kk * pi	Between Groups	(Combined)	867.005	31	27.968	.915	.597
		Linearity	126.557	1	126.557	4.140	.048
		Deviation from Linearity	740.449	30	24.682	.807	.729
	Within Groups		1375.514	45	30.567		
	Total		2242.519	76			

Data yang linear adalah data yang mempunyai nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.807 < 3,96$) maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja adalah linear. Hasil Uji linearitas juga dapat melihat nilai sig. pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$. Berdasarkan uji linearitas pada tabel *anova* diketahui bahwa nilai sig. adalah 0.474 dan nilai sig. $0.729 > 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.

Tabel 17. Uji Linearitas *Anova* Variabel Informasi Pekerjaan (X_2)
Terhadap Kesiapan Kerja

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kk * ik	Between Groups	(Combined)	1098.941	28	39.248	1.647	.063
		Linearity	314.184	1	314.184	13.187	.001
		Deviation from Linearity	784.757	27	29.065	1.220	.269
	Within Groups		1143.579	48	23.825		
	Total		2242.519	76			

Berdasarkan Tabel 17.dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.220 < 3.96$) maka dapat disimpulkan bahwa informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja adalah linear atau membandingkan nilai sig. $0.269 > 0,05$ yang berarti hubungan antar variabel linear.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005:138), uji multikolinearitas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antar variabel bebas (independen) satu dengan variabel babas lainnya. Pengujian multikolinearitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah dengan membandingkan nilai *VIF* pada tabel. Jika nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Uji Multikolinearitas Dengan *VIF*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.298	21.021				.014
Pi	.569	.239	.248	2.387	.020	.999	1.001
Ik	.296	.081	.381	3.668	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: kk

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 18. diketahui bahwa nilai VIF pada variabel bebas < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah taksiran terhadap parameter populasi yang didapat berdasarkan data-data sampel. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono, 2010:84). Pengujian terhadap hipotesis merupakan upaya pembuktian secara empiris mengenai ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu: (1) Hipotesis kesatu menguji variabel X_1 terhadap Y, (2) Hipotesis kedua menguji variabel X_2 terhadap Y, (3) Hipotesis ketiga menguji variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi

antar variabel. Analisis regresi berbeda dengan analisis korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan dua variabel, maka analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat menggunakan variabel bebas. Variabel bebas berfungsi untuk menerangkan (*explanatory*) dan variabel terikat berfungsi sebagai yang diterangkan (*explained*). Data dalam analisis regresi harus berskala interval atau rasio. (Agusyana, Y & Islandsript, 2011:95).

Pengujian hipotesis kesatu dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana (satu prediktor), sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda (tiga prediktor). Langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) membuat persamaan garis regresi, (2) uji signifikansi regresi, (3) mencari koefisien determinasi dan (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangab efektif. Pengujian hipotesis regresi sederhana dan regresi ganda menggunakan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan regresi sederhana

H_0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , atau X_2 terhadap Y

H_a :Terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , atau X_2 terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan regresi berganda

H_0 :Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

H_a :Terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

1. Pengujian Hipotesis Kesatu

a. Persamaan garis regresi satu prediktor (regresi sederhana)

Tabel 19. Uji Coefficients X_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.460	22.129		.789	.433
	pi	.545	.258	.238	2.118	.037

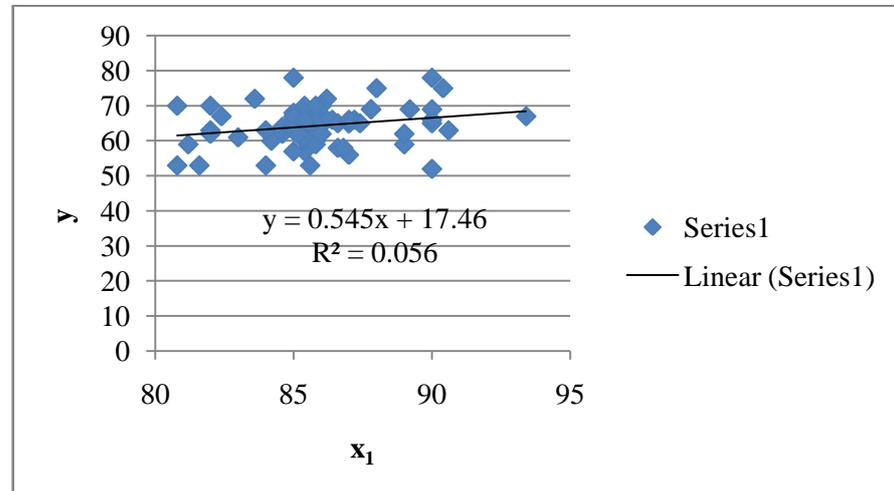
a. Dependent Variable: kk

Hasil pengujian hipotesis kesatu diperoleh harga konstanta sebesar 17.460 dan nilai arah koefisien regresi sebesar 0.545, sehingga persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 17.460 + 0.545X_1$$

Konstanta $b_0 = 17.460$, artinya jika praktik kerja lapangan nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja nilainya 17.460. Kemudian koefisien b_1 menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0.545 yang berarti apabila praktik kerja lapangan (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.545 poin.

Berikut grafik regresi praktik kerja lapangan (X_1) dengan kesiapan kerja siswa (Y).

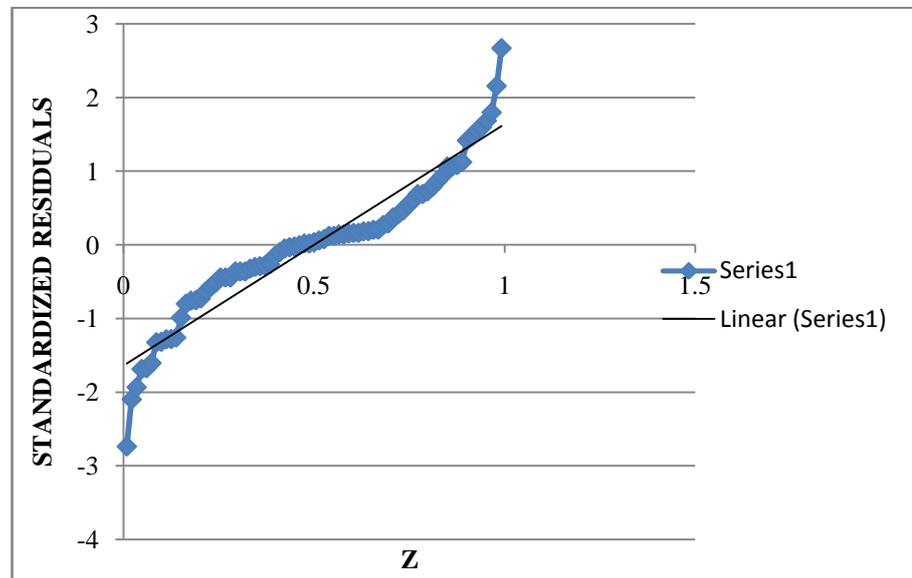


Gambar 5. Grafik Regresi X_1

Dalam grafik diatas dapat dilihat bahwa sumbu X berada pada kisaran angka 80 lebih hingga angka 90 lebih. Hal ini berarti bahwa peneliti hanya di izinkan untuk melakukan prediksi nilai Y untuk nilai X yang berada dalam rentang tersebut.

Persamaan merupakan prediksi, dan nilai prediksi akan berbeda dengan nilai aktualnya. Perbedaan nilai aktual dengan nilai prediksi disebut residual. Residual dalam regresi linear merupakan selisih dari nilai prediksi dan nilai sebenarnya.

Berikut residual praktik kerja lapangan (X_1) dengan kesiapan kerja siswa (Y).



Gambar 6. Residual Plot X_1

b. Uji signifikansi koefisien regresi

Tabel 20. Uji Anova X_1

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.557	1	126.557	4.486	.037 ^a
	Residual	2115.963	75	28.213		
	Total	2242.519	76			

a. Predictors: (Constant), pi

b. Dependent Variable: kk

Berdasarkan analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 4.486, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 1 dan dk penyebut 75 diperoleh harga 3.96

Keputusan pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.486 > 3.96$).
 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja lapangan (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 21. Besarnya Koefisien Determinan X_1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.056	.044	5.31158

a. Predictors: (Constant), pi

b. Dependent Variable: kk

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar 0.56 atau $0.56 = 5.6\%$. Artinya pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar 5.6%.

2. Pengujian Hipotesis kedua

a. Persamaan garis regresi satu prediktor (regresi sederhana)

Tabel 22. Uji Coefficients X₂

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	49.487	4.280		11.562	.000
	Ik	.291	.083	.374	3.496	.001

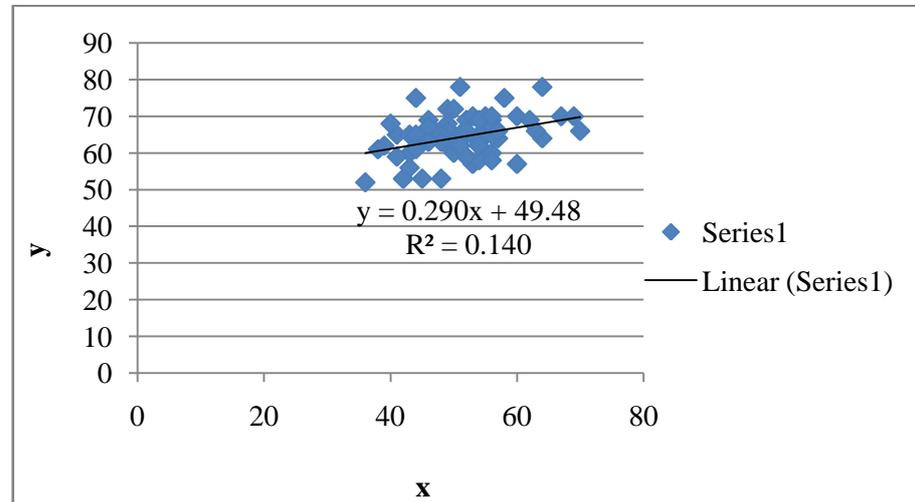
a. Dependent Variable: kk

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh harga konstanta sebesar 49.487 dan nilai arah koefisien regresi sebesar 0.291, sehingga persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 49.487 + 0.291X_2$$

Konstanta $b_0 = 49.487$, artinya jika informasi pekerjaan nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja nilainya 49.487. Kemudian koefisien b_1 menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0.190 yang berarti apabila informasi kerja siswa (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.291 poin.

Berikut grafik regresi informasi pekerjaan (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y).

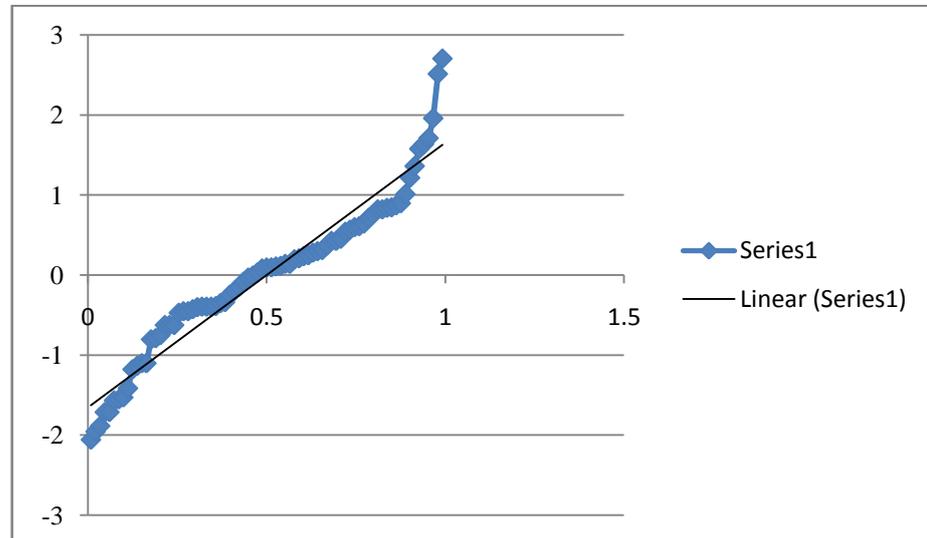


Gambar 7. Grafik Regresi X_2

Dalam grafik diatas dapat dilihat bahwa sumbu X berada pada kisaran angka 40 lebih hingga angka 60 lebih. Hal ini berarti bahwa peneliti hanya di izinkan untuk melakukan prediksi nilai Y untuk nilai X yang berada dalam rentang tersebut.

Persamaan merupakan prediksi, dan nilai prediksi akan berbeda dengan nilai aktualnya. Perbedaan nilai aktual dengan nilai prediksi disebut residual. Residual dalam regresi linear merupakan selisih dari nilai prediksi dan nilai sebenarnya.

Berikut residual informasi pekerjaan (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y).



Gambar 8. Residual Plot X_2

b. Uji signifikansi koefisien regresi

Tabel 23. Uji Anova X_2

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.184	1	314.184	12.220	.001 ^a
	Residual	1928.336	75	25.711		
	Total	2242.519	76			

a. Predictors: (Constant), ik

b. Dependent Variable: kk

Berdasarkan analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 12.220, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 1 dan dk penyebut 75 diperoleh harga 3.96

Keputusan pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.220 > 3.96$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara informasi pekerjaan siswa (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 24. Besarnya Koefisien Determinan X_2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.129	5.07062

a. Predictors: (Constant), ik

b. Dependent Variable: kk

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_2 terhadap Y . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar 0.140 atau $0.140 = 14\%$. Artinya pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 14 %.

3. Pengujian Hipotesis ketiga

a. Persamaan garis regresi dua prediktor (regresi ganda)

Tabel 25. Uji Coefficients X_1 dan X_2

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.298	21.021		.014	.989
	Pi	.569	.239	.248	2.387	.020
	Ik	.296	.081	.381	3.668	.000

a. Dependent Variable: kk

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh harga konstanta sebesar 0.298 dan nilai arah koefisien regresi sebesar 0.569 dan 0.296, sehingga persamaan regresi sederhananya adalah:

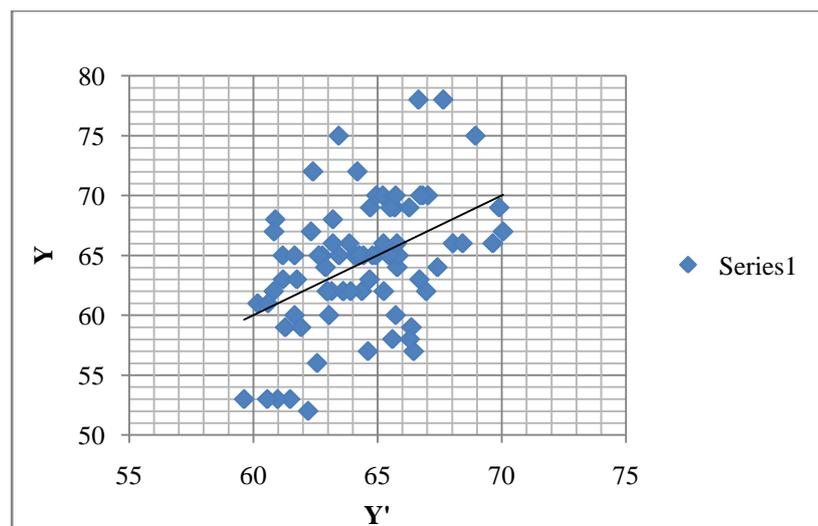
$$Y = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$$

Konstanta $b_0 = 0.298$, artinya jika praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja nilainya 0.298. Kemudian koefisien b_1 menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0.569 yang berarti apabila praktik kerja lapangan (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.569 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Sedangkan koefisien X_2 sebesar 0.296 yang berarti apabila info kerja (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.296 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

Nilai Y pada persamaan di atas merupakan nilai Y prediksi (Y'), yaitu nilai prediksi variabel Kesiapan Kerja yang merupakan suatu gabungan regresi dari variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Informasi Pekerjaan (X_2). Untuk lebih jelasnya persamaan di atas dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y' = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$$

Untuk menghitung besarnya Y' , koefisien X_1 dan X_2 diganti dengan nilai variabel Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan. Sehingga dapat dibuat grafik persamaan garis regresi sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Regresi X_1 dan X_2

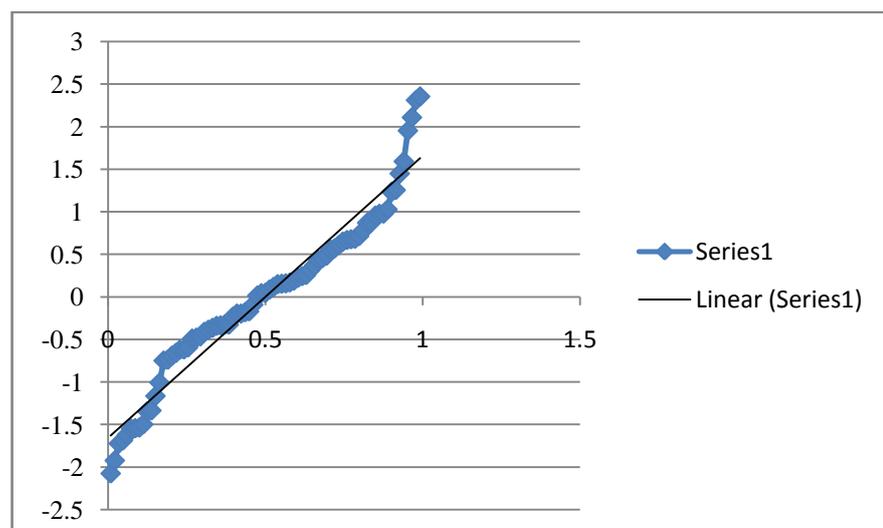
Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa sebagian besar titik-titik yang diplot menyebar di dekat garis regresi. Menurut Fred N. Kerlinger, dkk (1987: 52) dalam bukunya Korelasi dan Analisis Regresi Ganda menyatakan “Jika semua titik yang diplot berada pada garis regresi maka $R = 1,00$ sedangkan bila titik tersebut tersebar pada grafik secara acak maka R akan mendekati nol”. Makna $R = 1,00$ yaitu

menandakan bahwa korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y yang tinggi, sedangkan R mendekati nol berarti koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y rendah.

Dalam menentukan besarnya koefisien korelasi tidak bisa didapatkan langsung dengan hanya melihat grafik persamaan garis regresi tetapi dengan cara menghitung besarnya koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

Persamaan merupakan prediksi, dan nilai prediksi akan berbeda dengan nilai aktualnya. Perbedaan nilai aktual dengan nilai prediksi disebut residual. Residual dalam regresi linear merupakan selisih dari nilai prediksi dan nilai sebenarnya. Berikut residual praktik kerja lapangan (X_1) dan informasi pekerjaan (X_2) secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa (Y).

Berikut residual informasi pekerjaan (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y).



Gambar 10. Residual Plot X_1 dan X_2

b. Uji signifikansi koefisien regresi

Tabel 26. Uji Anova X_1 dan X_2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.047	2	226.024	9.342	.000 ^a
	Residual	1790.472	74	24.196		
	Total	2242.519	76			

a. Predictors: (Constant), ik, pi

b. Dependent Variable: kk

Berdasarkan analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 9.342, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 2 dan dk penyebut 74 diperoleh harga 3.96

Keputusan pengujian adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.342 > 3.12$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja dan informasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

c. Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 27. Besarnya Koefisien Determinan X_1 dan X_2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.180	4.91890

a. Predictors: (Constant), ik, pi

b. Dependent Variable: kk

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar $0.202 = 20.2\%$. Artinya pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 20.2% .

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing Variabel

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui besar sumbangan setiap variabel. Berdasarkan analisis regresi ganda menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$$

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) pada masing-masing variabel.

Tabel 28. Bobot Sumbangan Relatif (SR) Dan Sumbangan Efektif (SE) Pada Setiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif (SR) (%)	Sumbangan Efektif (SE) (%)
Praktik Kerja Lapangan (X_1)	29	5.9
Informasi Pekerjaan (X_2)	71	14.30
Total	100 %	20.2 %

Berdasarkan perhitungan SR dan SE pada tabel diatas, bahwa X_1 dan X_2 , mempunyai sumbangan total relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 20.2

% sehingga pengaruh kedua variabel bebas terhadap kesiapan kerja sebesar 20.2 % sedangkan 79.8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pembahasan hasil pengujian hipotesis kesatu

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi praktik kerja lapangan siswa sebesar 0.238 dan harga F_{hitung} sebesar 4.486. Praktik kerja lapangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang ditunjukkan pada rangkuman hasil analisis pengujian hipotesis dengan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.486 > 3.96$). Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan praktik kerja lapangan adalah 5.9%, ini berarti bahwa bahwa 5.9% kesiapan kerja siswa ditentukan oleh praktik kerja lapangan yang telah diterima siswa.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suheri Sandi (2012:62) bahwa ditemukan juga pengaruh yang signifikan antara praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman praktik kerja lapangan maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerjanya. Hal ini karena praktik kerja lapangan merupakan cara untuk menambah pengetahuan atau ketrampilan yang sesuai

dengan bidang keahlian peserta didik dan sesuai dengan tuntutan dunia industri.

b. Pembahasan hasil pengujian hipotesis kedua

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi informasi pekerjaan sebesar 0.374 dan harga F_{hitung} sebesar 12.220. Informasi pekerjaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, yang ditunjukkan pada rangkuman hasil analisis pengujian hipotesis dengan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.220 > 3.96$). Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan informasi pekerjaan adalah 14.3%, ini berarti bahwa bahwa 14.3% kesiapan kerja siswa ditentukan oleh informasi pekerjaan yang telah didapatkan siswa.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suheri Sandi (2012:64) bahwa ditemukan juga pengaruh yang signifikan antara informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nauruzzaman Eko M (2003:65) juga menemukan pengaruh yang signifikan antara informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak informasi pekerjaan yang diterima siswa maka semakin tinggi pula pengaruh kesiapan kerjanya. Hal ini dikarenakan informasi pekerjaan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja. Dimana semakin banyaknya siswa

mendapatkan informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik dan peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja semakin besar

c. Pembahasan hasil pengujian hipotesis ketiga

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja sebesar 0.449 dan F_{hitung} sebesar 9.342

Praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa, yang ditunjukkan pada rangkuman hasil analisis pengujian hipotesis dengan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.324 > 3.12$). Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan secara bersama-sama adalah 20.2%, ini berarti bahwa bahwa 20.2% kesiapan kerja siswa ditentukan oleh praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan yang telah diterima siswa.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan, maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa tersebut. Hal ini dikarenakan praktik kerja lapangan memberikan siswa berupa bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan agar siswa tersebut siap untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, dengan penguasaan informasi pekerjaan yang diperoleh siswa, akan mempengaruhi pandangannya tentang dunia kerja dan semakin besarnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik kerja lapangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian RPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dengan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 4.486, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 1 dan dk penyebut 75 diperoleh harga 3.96. Sehingga bila disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa

Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan praktik kerja lapangan adalah 5.9%, ini berarti bahwa 5.9% kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian RPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditentukan oleh praktik kerja lapangan yang telah diterima siswa.

2. Informasi Pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian RPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dengan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 12.220, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 1 dan dk penyebut 75 diperoleh harga 3.96. Sehingga bila disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa

Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan Informasi pekerjaan adalah 14.3%, ini berarti bahwa 14.3% kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian RPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditentukan oleh informasi pekerjaan yang telah diterima siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian RPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dengan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 9.324, kemudian jika dikonsultasikan pada tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk (df) pembilang 2 dan dk penyebut 74 diperoleh harga 3.12. Sehingga bila disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa

Besarnya sumbangan efektif (SE) yang diberikan Praktik Kerja Lapangan dan Informasi pekerjaan secara bersama-sama adalah 20.2%, ini berarti bahwa 20.2% kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian RPL di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditentukan oleh praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan yang telah diterima siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditemukan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diketahui adanya pengaruh yang signifikan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa, akan memberikan petunjuk bagi sekolah untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan pihak

industri supaya siswa diberikan kesempatan yang lebih banyak dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang ada dilapangan yang mana akan memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Dengan diketahui adanya pengaruh yang signifikan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa, akan memberikan petunjuk bagi sekolah, guru, orang tua, bahwa untuk memberikan informasi pekerjaan yang sebanyak-banyaknya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi. Namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya diambil dua variabel bebas yaitu praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan yang berpengaruh terhadap satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada SMK lain diluar SMK Muhammadiyah 1 Bantul kelas XII program keahlian rekayasa perangkat lunak.
3. Dalam penelitian ini sumbangan yang diberikan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja yaitu 20.2%, sehingga masih ada 79.8% yang belum dapat dijelaskan, karena masih ditentukan oleh faktor-faktor

lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya mengambil variabel praktik kerja lapangan, dan informasi pekerjaan sebagai variabel bebas, dan kesiapan kerja sebagai variabel terikat maka peneliti memberikan saran yaitu:
 - a. Dengan diketahuinya adanya pengaruh yang signifikan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa, maka bagi sekolah harus lebih meningkatkan kerja sama dengan dunia industri.
 - b. Pihak sekolah lebih meningkatkan layanan informasi pekerjaan yang berupa peningkatan bimbingan karir serta bursa kerja bagi siswa, ini akan menambah pengetahuan siswa tentang bidang pekerjaan yang sesuai bidangnya, serta untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.
2. Dalam penelitian ini hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada SMK lain atau diluar siswa kelas XII program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak SMK Muhammadiyah 1 Bantul ,maka peneliti memberikan saran yaitu:
 - a. Hasil penelitian ini hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian kesiapan kerja dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan populasi siswa kelas XII program

keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak. Apabila peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian ini pada SMK lain atau diluar program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak maka peneliti harus melakukan penelitian dengan sampel populasi sesuai yang dibutuhkan.

3. Dalam penelitian ini sumbangan yang diberikan oleh variabel praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja yaitu 20.2%, sehingga masih ada 79.8% yang belum dapat dijelaskan, maka peneliti memberikan saran yaitu:
 - a. Diketahui sedikitnya sumbangan yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 20.2% maka penelitian ini bisa dikembangkan guna mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, karena masih ada 79.8% yang belum dapat dijelaskan pada penelitian ini.
 - b. Berdasarkan keterbatasan peneliti, apabila sekolah ingin mengetahui faktor-faktor yang lain yaitu sebesar 79.8% maka harus melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja tersebut yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Badan Pusat Statistik (2012). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2011*. Diakses tanggal 15 Oktober 2011 dari <http://www.bps.go.id/>.
- Dani Wardani (2011). *Jurnal tentang kesiapan kerja*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Diakses tanggal 03 November 2012 dari http://jurnal.upi.edu/file/25-Dani_Wardani-EDIT.pdf.
- Depdiknas (2003). *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Duwi priyatno (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emi Prabawati D.S (2012). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi UNY.
- Fred N. Kerlinger & Elazar J. Pedhazur. 1987. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Handaru Utomo (2012). *Kesiapan Kerja Siswa N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Listrik Dalam Menghadapi Globalisasi Dunia Kerja*. Skripsi UNY
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Ali (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Muliati AM (2007). *Jurnal tentang pendidikan sistem ganda*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta. Diakses tanggal 03 November 2012 dari Damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf.
- Myers, Raymond H. (1989). *Classical and Modern Regression with Applications*. London: PWS-KENT.
- Nauruzzaman Eko Masruri (2003). *Hubungan Motivasi Kerja dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta*. Skripsi UNY.
- Psikologi (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja*. Diakses tanggal 11 Januari 2013 <http://www.psychologymania.com>.

- Riduwan (2003). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Sambas Ali Muhidin (2011). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Samsudi (2008). *Jurnal tentang pendidikan sistem ganda*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta. Diakses tanggal 03 November 2012 dari Damandiri.or.id/file/muliatyunjbab.pdf.
- Slameto (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sondang P Siagian (2004). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sri Mariah & Machmud Sugandi (2010). *Jurnal tentang kesiapan kerja*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Diakses tanggal 03 November 2012 dari http://jurnal.upi.edu/file/25-Dani_Wardani-EDIT.pdf.
- Sugiarto (1992). *Tahap Awal dan Aplikasi Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suheri Sandi (2012). *Kerja Lapangan, Motivasi Kerja dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta*. Skripsi UNY.
- Sugiyono (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiwiet P (2009). *Jurnal tentang kesiapan kerja*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Diakses tanggal 03 November 2012 dari http://jurnal.upi.edu/file/25-Dani_Wardani-EDIT.pdf.
- Yus Agusyana & Islandsript (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian Dengan SPSS 19*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN 1

Surat Keterangan Validasi *Expert Judgment*

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Muhammad Munir, M.Pd.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul**", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2013

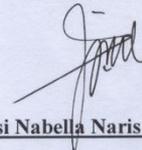
Dosen Pembimbing



Umi Rohavati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Mahasiswa Peneliti



Yessi Nabella Naris Murti

NIM. 09520244060

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”**, oleh :

Nama : Yessi Nabella Naris Murti

NIM : 09520244060

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

*Sudah sesuai kisi - kisi
Dapat digunakan*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2013

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Drs. Slamet, M.Pd.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”**, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2013

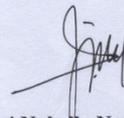
Dosen Pembimbing



Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Mahasiswa Peneliti



Yessi Nabella Naris Murti

NIM. 09520244060

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Slamet, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”**, oleh :

Nama : Yessi Nabella Naris Murti

NIM : 09520244060

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

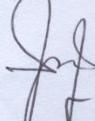
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

1. *Ada perbaikan pada redaksi item angket.*
 2. *Perlu penyempaan antara kisi & dengan angket.*
-
-

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2013

Validator,



Drs. Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

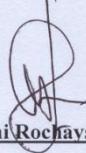
Bpk/Ibu guru BK
Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul**”, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2013

Dosen Pembimbing



Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

Mahasiswa Peneliti



Yessi Nabella Naris Murti

NIM. 09520244060

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. MAHIK HARIZATI**
Jabatan : **GURU BK .**

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantu", oleh :

Nama : Yessi Nabella Naris Murti
NIM : 09520244060
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

*Mohon segera dilaksanakan pengisian angket ke siswa
mengingat waktu telah mendesak karena tel 01-03-13
sudah ujian sekolah lagi instrumen sds cukup ba
nges / melurus ut keperluan Penelitian*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,


Dra. MAHIK HARIZATI

NBM.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Drs. Ridwan Junaini*
Jabatan : *Guru BK*

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantu”, oleh :

Nama : Yessi Nabella Naris Murti
NIM : 09520244060
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

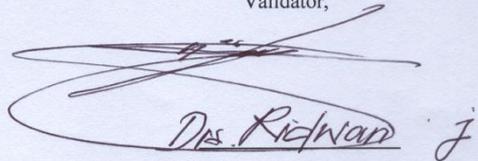
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

Mohon segera disiapkan instrumen (angket siswa) untuk XII RPL2 sebanyak 40 (empat puluh) lembar

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,


Drs. Ridwan J.

NBM.

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK KELAS XII TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Kepada :

Para siswa yang terhormat,

Dalam kesempatan ini dan ditengah kesibukan belajar saudara, perkenankanlah saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket penelitian tentang pengaruh antara praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak kelas XII tahun ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Agket ini bukan merupakan tes, melainkan semata-mata untuk keperluan penelitian. Untuk itu saya sangat mengharapkan saudara untuk memberikan jawaban seperti apa yang anda ketahui, alami, dan rasakan. Jawaban tidak perlu dicocokkan dengan teman saudara karena tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang benar dan baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara yang sebenar-benarnya.

Bantuan saudara sangat besar artinya terhadap penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan saudara.

Bantul, Februari 2013

Peneliti

Data Siswa

Nama :

No Absen :

Kelas :

INSTRUMEN INFORMASI PEKERJAAN

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai menurut diri anda dengan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Apakah anda membaca tulisan tentang informasi pekerjaan sebagai <i>Programme/Sistem Analis/Web Designer/Software Engineer/Web engineer/Computer network/Data Communication Engineer</i> di surat kabar?				
2.	Apakah anda membaca di majalah mengenai lowongan pekerjaan disertai dengan gaji yang ditawarkan?				
3.	Apakah anda membaca di koran bahwa lulusan SMK banyak dibutuhkan oleh perusahaan?				
4.	Apakah anda membaca di surat kabar mengenai informasi tentang dunia kerja yang sesuai dengan jurusan anda ?				
5.	Apakah anda membaca di surat kabar mengenai persyaratan untuk melamar pekerjaan yang sesuai dengan jurusan anda?				
6.	Apakah anda melihat di televisi mengenai informasi pekerjaan yang sesuai dengan jurusan anda?				
7.	Apakah anda mendengarkan siaran radio mengenai informasi pekerjaan seputar jurusan anda ?				

8.	Apakah anda mengakses di internet mengenai lowongan pekerjaan jurusan anda yang dibutuhkan perusahaan?				
9.	Apakah anda selalu mengakses website DEPNAKER untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan ?				
10.	Apakah anda selalu memanfaatkan email untuk menerima setiap informasi pekerjaan terbaru ?				
11.	Apakah anggota keluarga anda memberi tahu bahwa ada lowongan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan anda ?				
12.	Apakah orang tua anda memberi informasi mengenai saudara anda yang pekerjaannya seperti jurusan yang anda ambil ?				
13.	Apakah orang tua atau anggota keluarga anda memberi tahu bahwa jurusan anda banyak dibutuhkan diperusahaan ?				
14.	Apakah anggota keluarga anda memberi tahu mengenai kualifikasi pekerjaan jurusan anda ?				
15.	Apakah orang tua atau saudara anda memberi tahu bahwa jurusan yang anda ambil kedepannya sangat prospek dalam dunia kerja ?				
16.	Apakah sekolah anda mengadakan kunjungan ke industri yang bergerak dalam bidang sesuai dengan jurusan anda ?				
17.	Apakah informasi pekerjaan/dunia kerja secara luas diberikan oleh sekolah?				
18.	Apakah guru menyampaikan persyaratan yang harus disiapkan sebelum melamar pekerjaan?				
19.	Apakah guru menyampaikan manfaat pelajaran yang diberikan untuk bekal bekerja nanti jika sudah lulus?				
20.	Apakah anda sering membaca informasi dari BKK di papan pengumuman ?				

21.	Apakah anda dan teman-teman anda suka melakukan sharing tentang pekerjaan yang sesuai jurusan anda serta persyaratannya setelah lulus nanti?				
22.	Apakah anda mendapat informasi tentang dunia kerja dari kegiatan kemasyarakatan?				
23.	Apakah anda mendapatkan informasi dunia kerja dari perusahaan yang bergerak dalam bidang RPL?				
24.	Apakah anda mendapatkan informasi dunia kerja dari alumni SMK ?				
25.	Apakah anda sering mengunjungi jobfair untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan ?				

INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memberi tanda (\surd) pada kolom jawaban yang sesuai menurut diri anda dengan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	J	TP
1.	Apakah anda berusaha untuk mempelajari mata pelajaran kejuruan sesuai dengan bidang keahlian anda?				
2.	Apakah anda mengikuti forum-forum belajar di internet mengenai bidang keahlian anda sebagai penunjang belajar dan menambah wawasan anda ?				
3.	Apakah anda suka membuat program atau mendesain web untuk mengembangkan kemampuan anda ?				
4.	Anda mengikuti ekstrakurikuler yang berkaitan dengan jurusan anda ?				
5.	Apakah anda selalu mengupdate program-program baru yang berkaitan dengan mata pelajaran kejuruan anda ?				
6.	Apakah anda sangat teliti dalam melakukan pekerjaan ?				
7.	Apakah anda mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab anda ?				
8.	Apakah anda berusaha keras untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik?				

9.	Apakah anda berusaha mengerjakan tugas anda dengan tepat waktu ?				
10.	Apakah anda bertanggung jawab terhadap masalah yang anda hadapi dalam pekerjaan dan mencari solusinya ?				
11.	Apakah anda merasa sulit untuk beradaptasi di lingkungan yang belum anda kenal ?				
12.	Apakah anda perlu waktu untuk mengenal lingkungan anda ?				
13.	Apakah anda berusaha mempelajari dan memahami lingkungan baru anda melalui teman sejawat ?				
14.	Apakah anda merasa siap melaksanakan pekerjaan di dunia kerja ?				
15.	Apakah anda belajar terhadap perubahan-perubahan, ide-ide baru dan cara-cara baru dalam lingkungan baru anda dalam melaksanakan suatu pekerjaan ?				
16.	Apakah anda selalu mempunyai ide-ide yang baru ?				
17.	Apakah anda selalu menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja ?				
18.	Apakah anda akan menggunakan alat-alat pekerjaan sesuai dengan fungsinya ?				
19.	Apakah anda akan bekerja tertib walaupun tidak ada yang mengawasi ?				
20.	Apakah setelah pekerjaan selesai anda merapikan dan meletakkan alat-alat yang digunakan pada tempatnya ?				
21.	Apakah anda selalu mempertimbangkan pendapat yang di usulkan teman sekelompok anda ?				
22.	Bila ada tugas kelompok apakah anda menyelesaikannya melalui diskusi terlebih dahulu ?				
23.	Apakah anda membagi tugas kelompok dengan adil sesuai kesepakatan bersama?				

24.	Dalam mengerjakan suatu pekerjaan jika mengalami kesulitan anda membahasnya bersama teman.				
25.	Apakah anda akan membantu tugas teman jika tugas anda sudah selesai?				

LAMPIRAN 3

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas Informasi Pekerjaan

INFORMASI PEKERJAAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jml	jml. kuadrat	
1	M Nasiruddin Ridho	2	4	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	63	3969	
2	Akram Naufal	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	57	3249	
3	Adhi Cahyono	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	49	2401	
4	Edi Setiawan	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	48	2304	
5	Rr. Silvi LP	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	3	2	3	1	1	3	1	1	1	45	2025	
6	Agus Diantoro	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	55	3025	
7	Angger Enjang P.W	1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	52	2704
8	Avin Desi I	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	48	2304	
9	Fitriani Rahayu	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	1	46	2116	
10	Desi Setianingrum	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	1	55	3025	
11	Risma Nuraini	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	53	2809	
12	Ivan Nurcahyanto	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	43	1849	
13	Feriana	2	1	2	1	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	54	2916	
14	Iguh Nugroho	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	46	2116	
15	Derra L Permana	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	60	3600	
16	Andre Santosa	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	55	3025	
17	Andini Erasa P	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	74	5476	
18	Aristya Nur A	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	62	3844
19	Ridwan Kurniawan	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	68	4624	
20	Khoironni Ismail	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	40	1600	
21	Lia Kurnia Sari	2	2	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	74	5476	
22	Bayu Saputro	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	64	4096	
23	Suro H	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64	4096	
24	Fambudi	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	1	1	62	3844	
25	Fajar Bahari P	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	44	1936	
26	Erlangga Ardi P	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	84	7056	
27	Heri Wicaksono	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	62	3844	

Uji Validitas dan Reliabilitas Kesiapan Kerja

kesiapan kerja		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	jumlah kuadrat
no	Nama																											
1	M Nasiruddin Ridho	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	82	6724
2	Akram Naufal	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91	8281
3	Adhi Cahyono	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	77	5929
4	Edi Setiawan	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86	7396
5	Rr. Silvi LP	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	81	6561
6	Agus Diantoro	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	66	4356
7	Angger Enjang P.W	3	1	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	74	5476
8	Avin Desi I	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	71	5041
9	Fitriani Rahayu	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	1	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	78	6084
10	Desi Setianingrum	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86	7396
11	Risma Nuraini	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	4624
12	Ivan Nurcahyanto	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	83	6889
13	Feriana	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	72	5184
14	Iguh Nugroho	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	4	2	3	4	4	75	5625
15	Derra L Permana	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	85	7225
16	Andre Santosa	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	69	4761
17	Andini Erasa P	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	71	5041
18	Aristya Nur A	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	82	6724
19	Ridwan Kurniawan	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	90	8100
20	Khoironni Ismail	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	7569
21	Lia Kurnia Sari	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	82	6724
22	Bayu Saputro	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	75	5625
23	Suro H	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	80	6400
24	Fambudi	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	79	6241
25	Fajar Bahari P	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	3	2	4	4	3	3	3	4	72	5184
26	Erlangga Ardi P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90	8100
27	Heri Wicaksono	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	83	6889
28	Nofi Mulyani	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	66	4356
29	Rizky Kurniawan	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	87	7569
30	Wahyu Agung P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82	6724
31	Yunanda Arif M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	81	6561
32	Rohim Mustofa	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	73	5329
33	Prasetyo Dwi	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	66	4356
34	Ahmad Afdho L	4	1	2	3	2	4	4	4	2	4	1	1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	75	5625

LAMPIRAN 4

Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

		pi	ik	kk
N	Valid	77	77	77
	Missing	0	0	0
Mean		85.8987	51.0260	64.3117
Std. Error of Mean		.26962	.79750	.61904
Median		85.6000	51.0000	65.0000
Mode		85.40	50.00 ^a	65.00
Std. Deviation		2.36590	6.99807	5.43202
Variance		5.597	48.973	29.507
Range		12.60	34.00	26.00
Minimum		80.80	36.00	52.00
Maximum		93.40	70.00	78.00
Sum		6614.20	3929.00	4952.00
Percentiles	10	82.3200	42.0000	57.0000
	20	84.6000	45.6000	60.0000
	25	85.0000	46.0000	62.0000
	30	85.0800	47.4000	62.0000
	40	85.4000	49.2000	63.0000
	50	85.6000	51.0000	65.0000
	60	86.0000	52.0000	65.0000
	70	86.5200	54.0000	66.0000
	75	87.0000	55.0000	67.5000
	80	87.2800	56.0000	69.0000
90	90.0000	60.4000	70.0000	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

A. Variabel Praktik Kerja Lapangan (X₁)

1. Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah
 $= 93.4 - 80.8$
 $= 12.6$
2. Banyak responden (n) = 77
3. Banyak kelas (k) = $1 + 3.3 \log n$
 $= 1 + 3.3 \log 77$
 $= 1 + 6.22$
 $= 7.22$
4. Diambil banyaknya kelas interval adalah 7

$$\text{Panjang kelas interval (p)} = \frac{12.6}{7.22} = 1,74$$

Diambil panjang kelas adalah 2

Daftar Distribusi Praktik Kerja Lapangan

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
80.8-82.8	8	77	10.39
82.9-84.8	8	69	10.39
84.9-86.8	41	61	53.24
86.9-88.8	9	20	11.69
88.9-90.8	10	11	12.99
90.9-92.8	0	1	0
92.9-94.8	1	1	1.3
jumlah	77		100

5. Kategori Praktik Kerja Lapangan

Skala P.	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81% - 100 %	77	100 %	Sangat Tinggi
61% - 80 %	0	-	Tinggi
41% - 60%	0	-	Cukup
21% - 40%	0	-	Rendah
0% - 20%	0	-	Sangat Rendah

B. Variabel Informasi Pekerjaan (X₂)

- Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah
= 70 – 36
= 34
- Banyak responden (n) = 77
- Banyak kelas (k) = $1 + 3.3 \log n$
= $1 + 3.3 \log 77$
= $1 + 6.22$
= 7.22
- Diambil banyaknya kelas interval adalah 7
Panjang kelas interval (p) = $\frac{34}{7.22} = 4.70$
Diambil panjang kelas adalah 5

Daftar Distribusi Informasi Pekerjaan

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
36-40	4	77	5.2
41-45	11	73	14.28
46-50	23	62	29.87
51-55	21	39	27.27
56-60	11	18	14.28
61-65	4	7	5.2
66-70	3	3	3.9
jumlah	77		100

5. Kategori Informasi Pekerjaan

Skala P.	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81% - 100 %	0	0 %	Sangat Tinggi
61% - 80 %	27	35.06%	Tinggi
41% - 60%	50	64.94%	Cukup
21% - 40%	0	-	Rendah
0% - 20%	0	-	Sangat Rendah

C. Variabel Kesiapan Kerja (Y)

- Rentang (r) = skor tertinggi – skor terendah
 $= 78 - 52$
 $= 26$
- Banyak responden (n) = 77
- Banyak kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 77$
 $= 1 + 6,22$
 $= 7,22$

Diambil banyaknya kelas adalah 7 kelas

- Panjang kelas interval (p) = $\frac{26}{7.22} = 3.60$

Diambil panjang kelas adalah 4

Daftar Distribusi Kesiapan Kerja

Kelas interval	Frekuensi Siswa	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
52 - 55	5	77	6.5
56 - 59	8	72	10.38
60 - 63	19	64	24.67
64 - 67	26	45	33.77
68 - 71	13	19	16.88
72 - 75	4	6	5.2
76 - 79	2	2	2.6
jumlah	77		100

5. Kategori Kesipan Kerja

Skala P.	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81% - 100 %	43	55.84 %	Sangat Tinggi
61% - 80 %	34	44.16%	Tinggi
41% - 60%	0	-	Cukup
21% - 40%	0	-	Rendah
0% - 20%	0	-	Sangat Rendah

LAMPIRAN 5

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pi	ik	kk
N		77	77	77
Normal Parameters ^a	Mean	85.8987	51.0260	64.3117
	Std. Deviation	2.36590	6.99807	5.43202
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.083	.101
	Positive	.145	.083	.092
	Negative	-.144	-.042	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275	.726	.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.667	.406
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa skor variabel praktik kerja lapangan (X_1), informasi pekerjaan (X_2) dan kesiapan kerja (Y) > 0.05 , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

1. Variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kk * pi	Between Groups	(Combined)	867.005	31	27.968	.915	.597
		Linearity	126.557	1	126.557	4.140	.048
		Deviation from Linearity	740.449	30	24.682	.807	.729
Within Groups			1375.514	45	30.567		
Total			2242.519	76			

Data yang linear adalah data yang mempunyai nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.807 < 3.96$) maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja adalah linear. Hasil Uji linearitas juga dapat melihat nilai sig. pada *Deviation from Linearity* $>$

0,05. Berdasarkan uji linearitas pada tabel *anova* diketahui bahwa nilai sig. adalah 0.729 dan nilai sig. $0.729 > 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.

2. Variabel Informasi Pekerjaan (X₂) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kk * ik	Between Groups	(Combined)	1098.941	28	39.248	1.647	.063
		Linearity	314.184	1	314.184	13.187	.001
		Deviation from Linearity	784.757	27	29.065	1.220	.269
	Within Groups		1143.579	48	23.825		
	Total		2242.519	76			

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.220 < 3.96$) maka dapat disimpulkan bahwa informasi pekerjaan dengan kesiapan kerja adalah linear atau membandingkan nilai sig. $0,269 > 0,05$ yang berarti hubungan antar variabel linear.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.298	21.021		.014	.989		
Pi	.569	.239	.248	2.387	.020	.999	1.001
Ik	.296	.081	.381	3.668	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: kk

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF pada variabel bebas < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

LAMPIRAN 6

Analisis Hipotesis

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Kesatu

Regresi Sederhana X_1 Terhadap Y

		pi	kk
pi	Pearson Correlation	1	.238*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	77	77
kk	Pearson Correlation	.238*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel Correlation tersebut, dapat diketahui bahwa nilai korelasinya adalah 0.238.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.056	.044	5.31158

a. Predictors: (Constant), pi

b. Dependent Variable: kk

R merupakan koefisien korelasi yang besarnya 0.238. R Square merupakan koefisien determinasi. Besar R Square adalah $0.056 = 5.6\%$. Artinya, pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar 5.6%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.557	1	126.557	4.486	.037 ^a
	Residual	2115.963	75	28.213		
	Total	2242.519	76			

a. Predictors: (Constant), pi

b. Dependent Variable: kk

Tabel Anova ini menunjukkan F_{hitung} yaitu sebesar 4.486

df (dk) pembilang = jumlah variabel - 1 = 2 - 1 = 1

df (dk) penyebut = jumlah data - jumlah variable = 77 - 2 = 75

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 1 + 75 = 76

Dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.486 > 3.96$) atau melihat nilai sig. sebesar 0.037 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 terhadap variabel Y karena $0.037 < 0.05$ merupakan taraf signifikan.

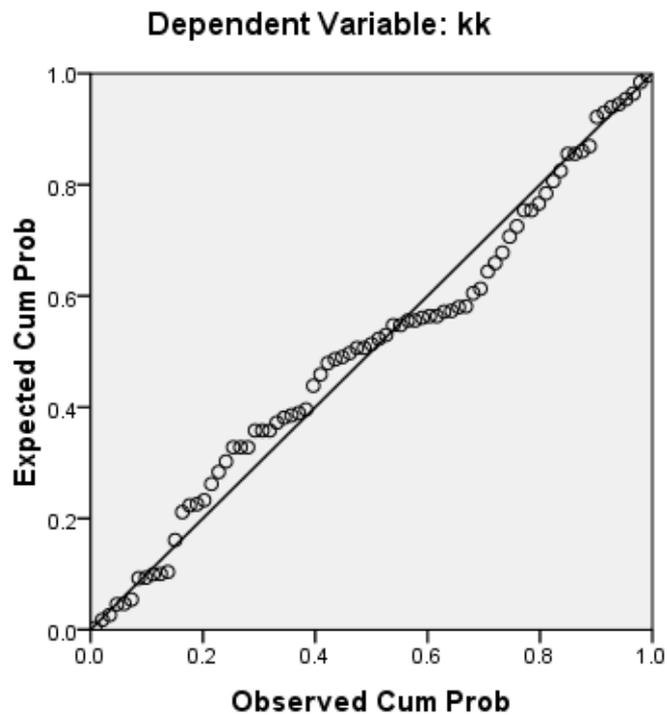
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.460	22.129		.789	.433
	pi	.545	.258	.238	2.118	.037

a. Dependent Variable: kk

Persamaan regresi $Y = 17.460 + 0.545X_1$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 17.460 artinya jika praktik kerja lapangan nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja nilainya 17.460 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0.545 yang berarti apabila praktik kerja lapangan (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.545 poin.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak sekitar garis lurus, terlihat bahwa sebaran data pada gambar diatas tersebar hampir pada sumbu normal, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan normalitas dapat dipenuhi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y

		Correlations	
		ik	kk
ik	Pearson Correlation	1	.374**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	77	77
kk	Pearson Correlation	.374**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel Correlation tersebut, dapat diketahui bahwa nilai korelasinya adalah 0.374.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.129	5.07062

a. Predictors: (Constant), ik

b. Dependent Variable: kk

R merupakan koefisien korelasi yang besarnya 0.374. R Square merupakan koefisien determinasi. Besar R Square adalah $0.140 = 14\%$. Artinya, pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 14%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.184	1	314.184	12.220	.001 ^a
	Residual	1928.336	75	25.711		
	Total	2242.519	76			

a. Predictors: (Constant), ik

b. Dependent Variable: kk

Tabel Anova ini menunjukkan F_{hitung} yaitu sebesar 12.220

df (dk) pembilang = jumlah variabel - 1 = $2 - 1 = 1$

df (dk) penyebut = jumlah data - jumlah variable = $77 - 2 = 75$

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = $1 + 75 = 76$

Dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.220 > 3.96$) atau melihat nilai sig. sebesar 0.001 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_2 terhadap variabel Y karena $0.001 < 0.05$ merupakan taraf signifikan.

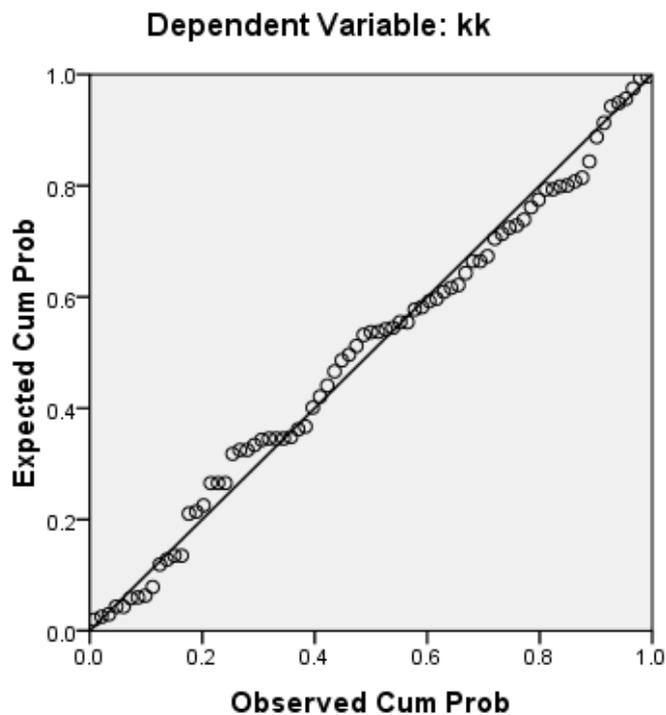
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49.487	4.280		11.562	.000
	Ik	.291	.083	.374	3.496	.001

a. Dependent Variable: kk

Persamaan regresi $Y = 49.487 + 0.291X_2$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 49.487 artinya jika informasi pekerjaan nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja nilainya 49.487 dan nilai koefisien X_2 sebesar 0.291 yang berarti apabila informasi pekerjaan (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.291 poin.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak sekitar garis lurus, terlihat bahwa sebaran data pada gambar diatas tersebar

hampir pada sumbu normal, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan normalitas dapat dipenuhi.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y

Correlations

		pi	ik	kk
pi	Pearson Correlation	1	-.027	.238*
	Sig. (2-tailed)		.812	.037
	N	77	77	77
ik	Pearson Correlation	-.027	1	.374**
	Sig. (2-tailed)	.812		.001
	N	77	77	77
kk	Pearson Correlation	.238*	.374**	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.001	
	N	77	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.180	4.91890

a. Predictors: (Constant), ik, pi

b. Dependent Variable: kk

R merupakan koefisien korelasi yang besarnya 0.449. R Square merupakan koefisien determinasi. Besar R Square adalah $0.202 = 20.2\%$. Artinya, pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 20.2%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.047	2	226.024	9.342	.000 ^a
	Residual	1790.472	74	24.196		
	Total	2242.519	76			

a. Predictors: (Constant), ik, pi

b. Dependent Variable: kk

Tabel Anova ini menunjukkan F_{hitung} yaitu sebesar 9.342

df (dk) pembilang = jumlah variabel - 1 = 3 - 1 = 2

df (dk) penyebut = jumlah data - jumlah variable = 77 - 3 = 74

df (dk) total = df pembilang + df penyebut = 2 + 74 = 76

Dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.342 > 3.12$) atau melihat nilai sig. sebesar 0.000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y karena $0.000 < 0.05$ merupakan taraf signifikan.

Coefficients^a

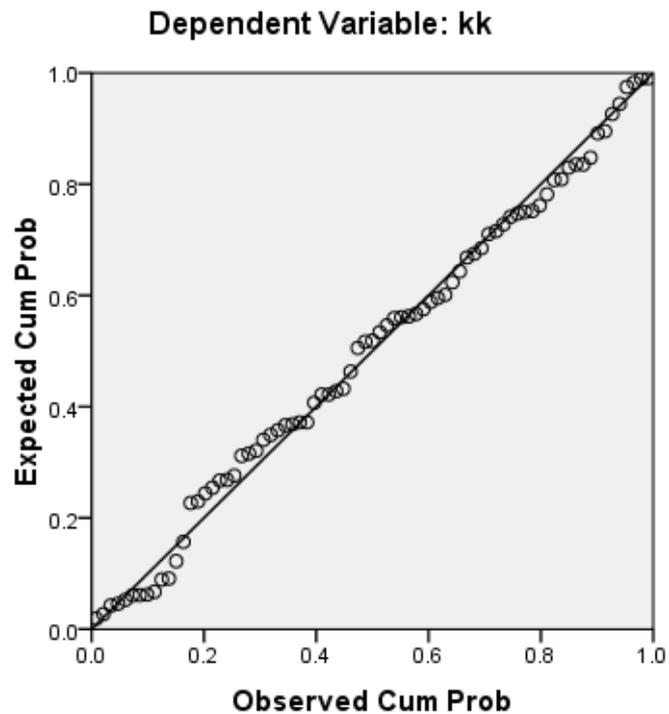
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.298	21.021		.014	.989
	Pi	.569	.239	.248	2.387	.020
	Ik	.296	.081	.381	3.668	.000

a. Dependent Variable: kk

Persamaan regresi $Y = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$ menyatakan bahwa besarnya konstanta sebesar 0.298 artinya jika praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja nilainya 0.298 dan nilai koefisien X_1 sebesar 0.569 yang berarti apabila praktik industri (X_1) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.569 poin, dengan asumsi

X_2 tetap. Sedangkan koefisien X_2 sebesar 0.296 yang berarti apabila info kerja (X_2) meningkat 1 (satu) poin maka kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.296 poin, dengan asumsi X_1 tetap

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak sekitar garis lurus, terlihat bahwa sebaran data pada gambar diatas tersebar hampir pada sumbu normal, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan normalitas dapat dipenuhi.

LAMPIRAN 7

Perhitungan Grafik Regresi

GRAFIK REGRESI

A. Praktik Kerja Lapangan (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

1. Grafik Regresi

Berikut adalah data dari variabel praktik kerja lapangan (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y):

Nilai X_1 diperoleh dari nilai praktik kerja lapangan, sedangkan Y diperoleh dari nilai kesiapan kerja siswa.

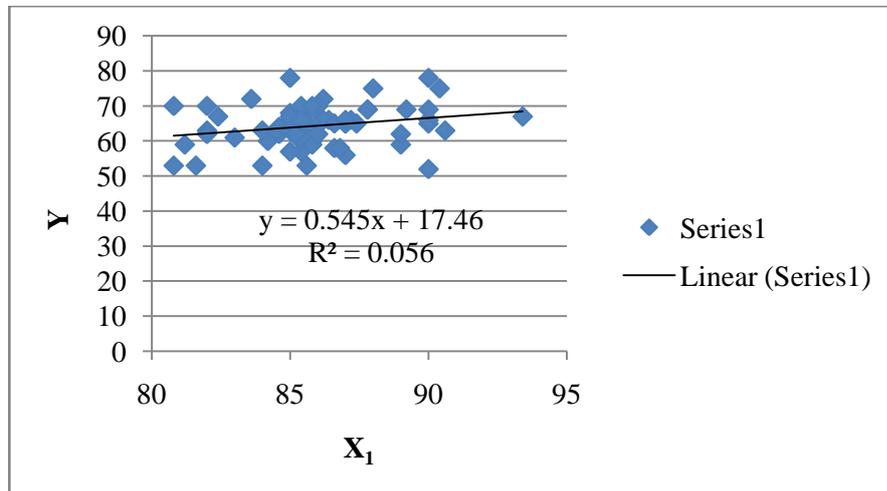
Tabel 1. Data X_1 dengan Y

Praktik Kerja Lapangan	Kesiapan Kerja
X_1	Y
85.6	65.0
85.6	68.0
87.0	65.0
87.2	66.0
85.8	60.0
85.2	65.0
85.0	78.0
86.0	70.0
85.4	64.0
86.0	65.0
85.4	57.0
85.6	65.0
85.8	65.0
83.6	72.0
85.2	62.0
82.4	67.0
85.6	53.0
86.2	72.0

85.2	62.0
85.4	60.0
86.0	65.0
86.0	62.0
86.4	66.0
87.8	69.0
84.6	64.0
85.0	68.0
85.4	61.0
85.4	69.0
82.0	70.0
86.2	66.0
87.0	65.0
85.0	57.0
84.6	62.0
90.0	52.0
85.0	66.0
85.0	64.0
86.0	70.0
85.4	70.0
85.8	59.0
89.0	59.0
89.0	62.0
93.4	67.0
84.4	62.0
86.6	58.0
87.0	56.0
87.8	69.0
85.8	65.0
85.4	65.0
80.8	53.0
88.0	75.0

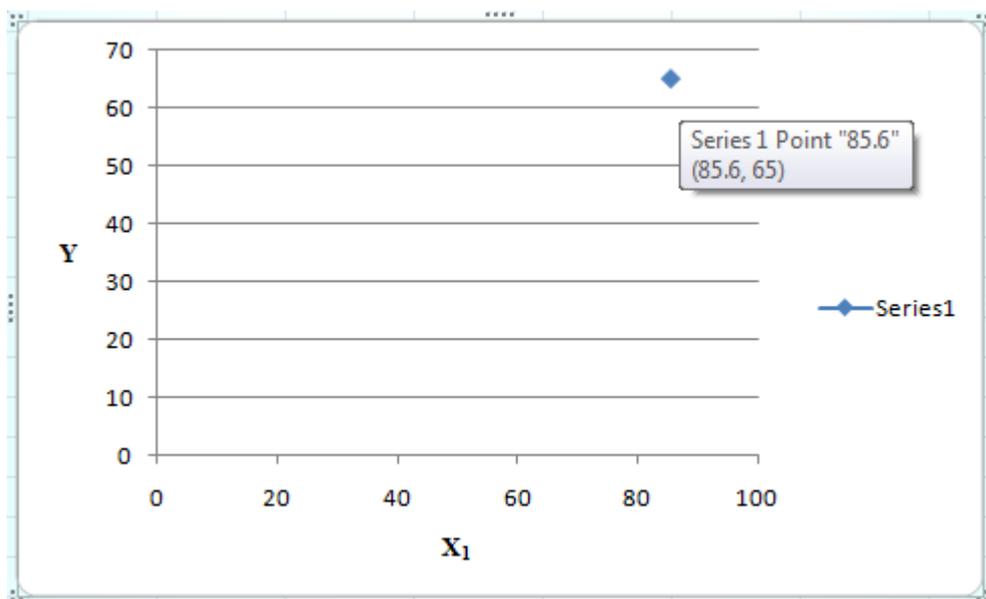
84.2	60.0
89.2	69.0
86.8	58.0
87.4	65.0
86.6	65.0
90.6	63.0
86.0	62.0
90.0	78.0
90.0	65.0
86.0	62.0
85.0	67.0
85.8	70.0
90.0	66.0
82.0	63.0
81.2	59.0
85.0	63.0
90.4	75.0
87.0	66.0
81.6	53.0
85.2	62.0
82.0	62.0
80.8	70.0
90.0	69.0
83.0	61.0
84.0	63.0
84.0	53.0
85.4	66.0

Dari data diatas maka dibuatlah grafik seperti dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Regresi X_1

Scatter (sebaran titik-titik biru) dari grafik diatas merupakan data yang diperoleh dari variabel praktik kerja lapangan (X_1) dengan kesiapan kerja (Y) yang membentuk koordinat. Contohnya seperti dibawah ini:



Gambar 2. Contoh Titik Koordinat X_1 pada Data Pertama

Contoh diatas diambil dari data pertama yaitu (X_1) sebesar 85.6 dan (Y) sebesar 65. Terlihat dari gambar contoh diatas bahwa $X_1 = 85.6$ dan $Y = 65$ membentuk titik koordinat. Begitu pula data-data ke 1, 2, 3, n (n adalah banyaknya data penelitian yang berupa sampel atau populasi yang anda teliti) yang akan membentuk titik koordinat seperti pada Gambar 1.

Grafik regresi pada Gambar 1, terdapat persamaan $Y = 0.545x + 17.46$, persamaan tersebut yang akan membuat pola garis regresi linear atau dengan cara memasukkan data satu persatu pada persamaan tersebut sehingga akan membuat titik koordinat yang akan membentuk pola garis persamaan. Contohnya dengan memasukkan data terkecil dan data terbesar dari variabel X_1 maka akan terlihat dari titik mana garis tersebut dimulai dan akan berakhir. Dari variabel X_1 diperoleh data minimal (nilai terkecil) sebesar 80.8 dan data maksimal (nilai terbesar) sebesar 93.4. Maka dari nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan seperti contoh dibawah ini:

- $Y = 0.545x + 17.46$
 $= 0.545(80.8) + 17.46$
 $= 44.036 + 17.46$
 $= 61.496$
- $Y = 0.545x + 17.46$
 $= 0.545(93.4) + 17.46$
 $= 50.903 + 17.46$
 $= 68.363$

Hal ini berarti garis regresi dimulai dari titik 61.496 sampai 68.363, seperti yang terlihat pada Gambar 1.

2. Residual Plot

Berikut data untuk membuat residual plot praktik kerja lapangan (X_1) terhadap kesipan kerja (Y):

Tabel 2. Data residual X_1 dengan Y

Praktik Kerja Lapangan	Kesiapan Kerja	Data i	Z	Standardized Residual
X_1	Y			
85.6	65.0	1	0.008091	-2.73905
85.6	68.0	2	0.021036	-2.09896

87.0	65.0	3	0.033981	-1.93466
87.2	66.0	4	0.046926	-1.68821
85.8	60.0	5	0.059871	-1.67791
85.2	65.0	6	0.072816	-1.60606
85.0	78.0	7	0.085761	-1.32535
86.0	70.0	8	0.098706	-1.31848
85.4	64.0	9	0.111165	-1.28427
86.0	65.0	10	0.124595	-1.28084
85.4	57.0	11	0.13754	-1.2603
85.6	65.0	12	0.150485	-0.98989
85.8	65.0	13	0.16343	-0.80162
83.6	72.0	14	0.176375	-0.76054
85.2	62.0	15	0.18932	-0.75368
82.4	67.0	16	0.202265	-0.72971
85.6	53.0	17	0.21521	-0.63732
86.2	72.0	18	0.228155	-0.57227
85.2	62.0	19	0.2411	-0.51753
85.4	60.0	20	0.254045	-0.44562
86.0	65.0	21	0.26699	-0.44562
86.0	62.0	22	0.279935	-0.44562
86.4	66.0	23	0.29288	-0.36347
87.8	69.0	24	0.305825	-0.36347
84.6	64.0	25	0.31877	-0.36347
85.0	68.0	26	0.331715	-0.32583
85.4	61.0	27	0.34466	-0.30186
85.4	69.0	28	0.357605	-0.29156
82.0	70.0	29	0.37055	-0.28132
86.2	66.0	30	0.383495	-0.26416
87.0	65.0	31	0.39644	-0.15466
85.0	57.0	32	0.409385	-0.10329
84.6	62.0	33	0.42233	-0.05198
90.0	52.0	34	0.435275	-0.03487

85.0	66.0	35	0.44822	-0.02458
85.0	64.0	36	0.461165	-0.00747
86.0	70.0	37	0.47411	0.016498
85.4	70.0	38	0.487055	0.016498
85.8	59.0	39	0.5	0.033604
89.0	59.0	40	0.512945	0.057573
89.0	62.0	41	0.52589	0.074679
93.4	67.0	42	0.538835	0.119185
84.4	62.0	43	0.55178	0.119185
86.6	58.0	44	0.564725	0.139722
87.0	56.0	45	0.57767	0.139722
87.8	69.0	46	0.590615	0.153397
85.8	65.0	47	0.60356	0.16026
85.4	65.0	48	0.616505	0.16026
80.8	53.0	49	0.62945	0.180797
88.0	75.0	50	0.642395	0.184229
84.2	60.0	51	0.65534	0.201335
89.2	69.0	52	0.668285	0.204766
86.8	58.0	53	0.68123	0.266378
87.4	65.0	54	0.694175	0.286916
86.6	65.0	55	0.70712	0.369065
90.6	63.0	56	0.720065	0.41014
86.0	62.0	57	0.73301	0.461509
90.0	78.0	58	0.745955	0.543659
90.0	65.0	59	0.7589	0.598408
86.0	62.0	60	0.771845	0.687421
85.0	67.0	61	0.78479	0.687421
85.8	70.0	62	0.797735	0.725064
90.0	66.0	63	0.81068	0.786676
82.0	63.0	64	0.823625	0.865394
81.2	59.0	65	0.83657	0.933869
85.0	63.0	66	0.849515	1.060525

90.4	75.0	67	0.86246	1.060525
87.0	66.0	68	0.875405	1.081063
81.6	53.0	69	0.88835	1.122137
85.2	62.0	70	0.901294	1.416524
82.0	62.0	71	0.914239	1.471273
80.8	70.0	72	0.927184	1.550043
90.0	69.0	73	0.940129	1.594498
83.0	61.0	74	0.953074	1.68351
84.0	63.0	75	0.966019	1.796492
84.0	53.0	76	0.978964	2.155922
85.4	66.0	77	0.991909	2.669357

Berikut data yang diperoleh untuk membuat residual plot X_1 :

- X_1 merupakan data yang diperoleh dari nilai praktik kerja lapangan.
- Y merupakan data yang diperoleh dari nilai kesiapan kerja.
- Data i merupakan nilai dari 1,2,3...n (dimana n adalah banyaknya data penelitian yang berupa sampel atau populasi). Misalnya seperti pada tabel diatas, data pertama maka nilai i adalah 1, kemudian data kedua nilai i adalah 2, begitu seterusnya sampai pada data terakhir, seperti tabel diatas data terakhir nilai i adalah 77 karena pada penelitian ini banyak data yang diambil untuk penelitian adalah 77.
- Nilai z diperoleh dari rumus $z = \frac{i-0.375}{n+0.25}$

Dimana i diperoleh dari data i , sedangkan n adalah banyaknya data penelitian anda, kemudian untuk membuat grafik residual plot anda harus mengurutkan nilai z dari nilai terkecil sampai nilai terbesarnya.

Contoh menghitung nilai z :

Untuk pengambilan contoh disini menggunakan data pertama yaitu:

$z = \frac{i-0.375}{n+0.25} = \frac{1-0.375}{77+0.25} = 0.008091$, dimana hasil tersebut tampak pada tabel nilai pertama data z .

- Standardized residuals diperoleh dari rumus $r_1 = \frac{(y_i - \hat{y}_i)}{S_{(y_i - \hat{y}_i)}}$ dimana $S_{(y_i - \hat{y}_i)}$
 $= S \sqrt{1 - \left[\frac{1}{n} + \frac{(x_i - \bar{x})^2}{S_{xx}} \right]}$, dimana S_{xx} adalah $\sum_i^n (x_i - \bar{x})^2$.

$(y_i - \hat{y}_i)$ adalah nilai Y – nilai Y' yang nantinya akan mendapat nilai residual, kemudian $S_{(y_i - \hat{y}_i)}$ diperoleh dari nilai $= s \sqrt{1 - \left[\frac{1}{n} + \frac{(x_i - \bar{x})^2}{S_{xx}} \right]}$ dimana s adalah standar deviasi, n adalah banyaknya data penelitian, kemudian $(x_i - \bar{x}_i)$ adalah nilai residual – nilai rata-rata residual, sedangkan S_{xx} adalah $\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x}_i)^2$ dimana nilai residual – nilai rata-rata residual yang sudah dikuadratkan kemudian dijumlah dari data pertama sampai data terakhir.

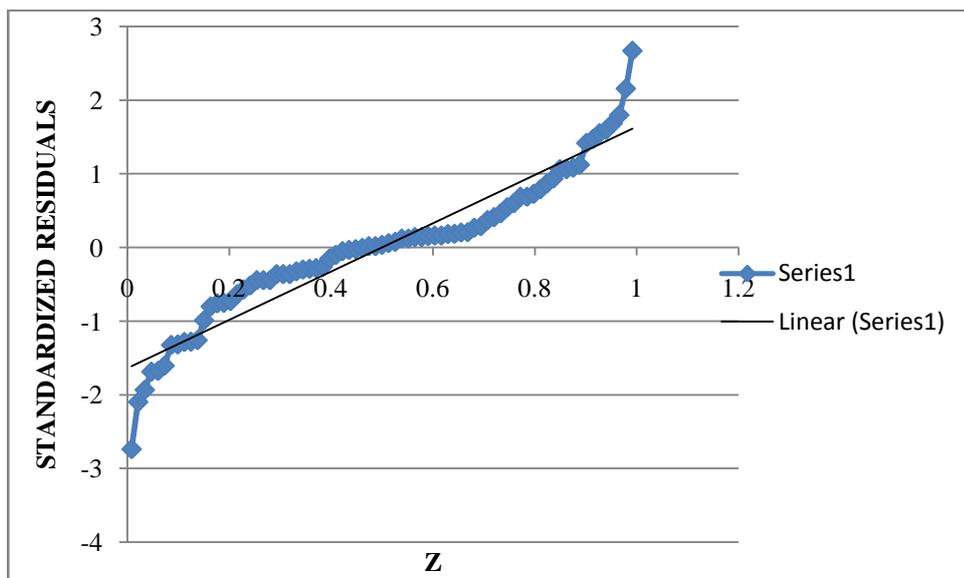
Contoh mencari nilai standardized residual:

$$= \frac{0.851232241725024}{5.27651549 \sqrt{1 - \left[\frac{1}{77} + \frac{(0.851232241725024 - 4.89363)^2}{2115.962795} \right]}}$$

$$= \frac{0.851232241725024}{5.241231}$$

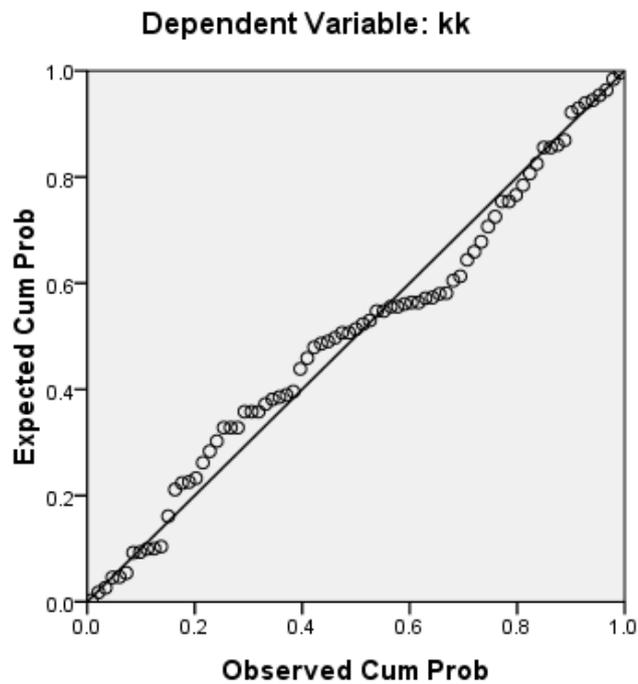
$$= 0.162411$$

Setelah ditemukan nilai z dan standardized residual maka akan terlihat residual plot seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3. Residual Plot X_1 Perhitungan Manual dengan Excel

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. Residual Plot X_1 Perhitungan dengan SPSS

B. Informasi Pekerjaan (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

1. Grafik Regresi

Berikut adalah data dari variabel informasi pekerjaan (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y):

Nilai X_2 diperoleh dari nilai informasi pekerjaan, sedangkan Y diperoleh dari nilai kesiapan kerja siswa.

Tabel 3. Data X_2 dengan Y

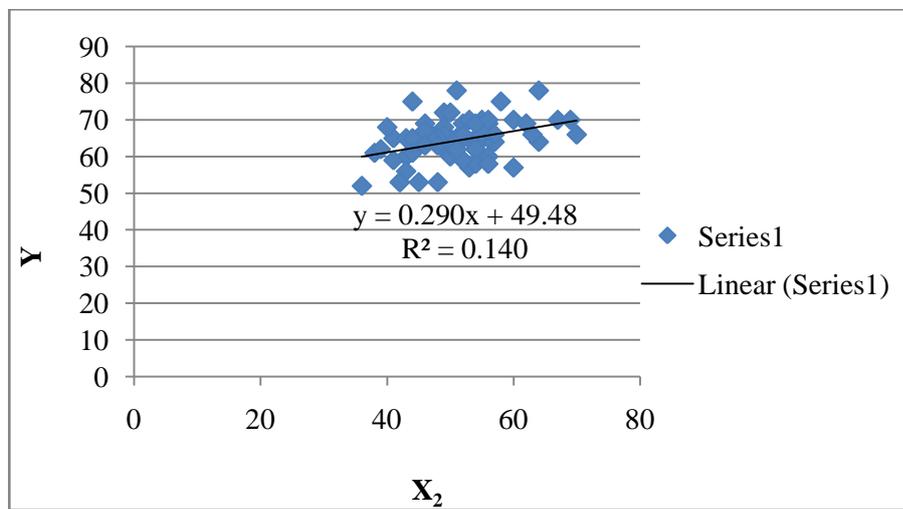
Informasi Pekerjaan	Kesiapan Kerja
X_2	Y
41.0	65.0
40.0	68.0
51.0	65.0
47.0	66.0
56.0	60.0

54.0	65.0
64.0	78.0
60.0	70.0
57.0	64.0
56.0	65.0
53.0	57.0
52.0	65.0
46.0	65.0
49.0	72.0
50.0	62.0
46.0	67.0
42.0	53.0
50.0	72.0
50.0	62.0
43.0	60.0
50.0	65.0
51.0	62.0
55.0	66.0
52.0	69.0
64.0	64.0
49.0	68.0
38.0	61.0
56.0	69.0
67.0	70.0
63.0	66.0
46.0	65.0
60.0	57.0
49.0	62.0
36.0	52.0
49.0	66.0
48.0	64.0
53.0	70.0

55.0	70.0
41.0	59.0
52.0	59.0
54.0	62.0
56.0	67.0
50.0	62.0
54.0	58.0
43.0	56.0
54.0	69.0
51.0	65.0
43.0	65.0
45.0	53.0
44.0	75.0
50.0	60.0
46.0	69.0
56.0	58.0
48.0	65.0
44.0	65.0
50.0	63.0
39.0	62.0
51.0	78.0
47.0	65.0
54.0	62.0
46.0	67.0
56.0	70.0
57.0	66.0
48.0	63.0
52.0	59.0
54.0	63.0
58.0	75.0
52.0	66.0
48.0	53.0

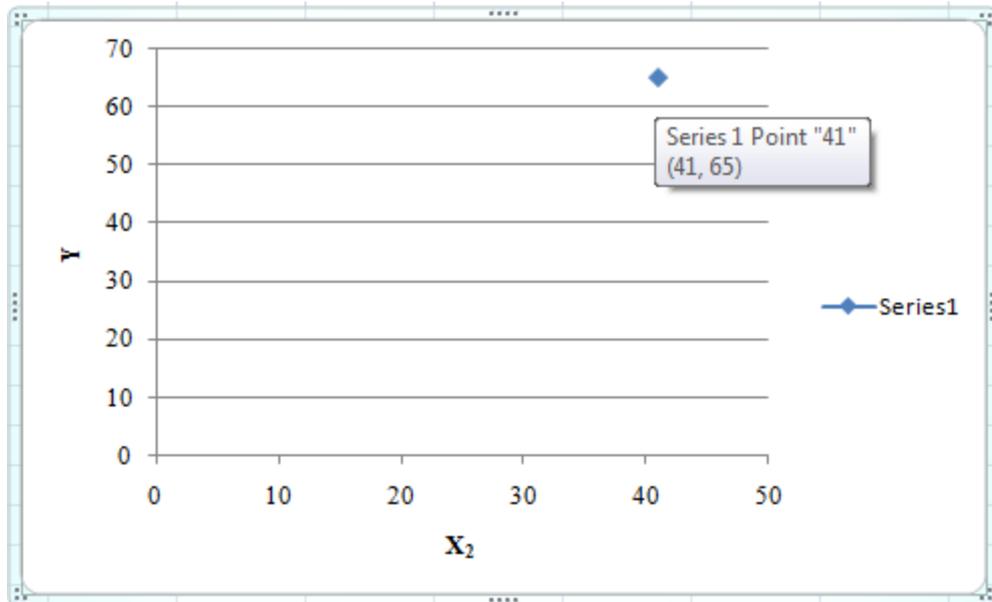
51.0	62.0
54.0	62.0
69.0	70.0
62.0	69.0
44.0	61.0
46.0	63.0
42.0	53.0
70.0	66.0

Dari data diatas maka dibuatlah grafik seperti dibawah ini:



Gambar 5. Grafik Regresi X₂

Scatter (sebaran titik-titik biru) dari grafik diatas merupakan data yang diperoleh dari variabel informasi pekerjaan (X₂) dengan kesiapan kerja (Y) yang membentuk koordinat. Contohnya seperti dibawah ini:



Gambar 6. Contoh Titik Koordinat X_2 pada Data Pertama

Contoh diatas diambil dari data pertama yaitu (X_2) sebesar 41 dan (Y) sebesar 65. Terlihat dari gambar contoh diatas bahwa $X_2 = 41$ dan $Y = 65$ membentuk titik koordinat. Begitu pula data-data ke 1, 2, 3, n (n adalah banyaknya data penelitian anda yakni berupa sampel atau populasi penelitian) yang akan membentuk titik koordinat seperti pada Gambar 5.

Grafik regresi pada Gambar 5, terdapat persamaan $Y = 0.290x + 49.48$, persamaan tersebut yang akan membuat pola garis regresi linear atau dengan cara memasukkan data satu persatu pada persamaan tersebut sehingga akan membuat titik koordinat yang akan membentuk pola garis persamaan. Contohnya dengan memasukkan data terkecil dan data terbesar dari variabel X_2 maka akan terlihat dari titik mana garis tersebut dimulai dan akan berakhir. Dari variabel X_2 diperoleh data minimal (nilai terkecil) sebesar 36 dan data maksimal (nilai terbesar) sebesar 70. Maka dari nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan seperti contoh dibawah ini:

- $Y = 0.290x + 49.48$
 $= 0.290(36) + 49.48$
 $= 10.44 + 49.48$
 $= 59.92$
- $Y = 0.290x + 49.48$
 $= 0.290(70) + 49.48$
 $= 20.3 + 49.48$

$$= 69.78$$

Hal ini berarti garis regresi dimulai dari titik 61.496 sampai 68.363, seperti yang terlihat pada Gambar 5.

2. Residual Plot

Berikut data untuk membuat residual plot informasi pekerjaan (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y):

Tabel 4. Data Residual X_2 dengan Y

Informasi Pekerjaan	Kesiapan Kerja	Data i	Z	Standardized Residual
X_2	Y			
41.0	65.0	1	0.008091	-2.05745
40.0	68.0	2	0.021036	-1.95617
51.0	65.0	3	0.033981	-1.88555
47.0	66.0	4	0.046926	-1.71365
56.0	60.0	5	0.059871	-1.71365
54.0	65.0	6	0.072816	-1.56707
64.0	78.0	7	0.085761	-1.55508
60.0	70.0	8	0.098706	-1.52976
57.0	64.0	9	0.11165	-1.41517
56.0	65.0	10	0.124595	-1.17931
53.0	57.0	11	0.13754	-1.13533
52.0	65.0	12	0.150485	-1.10335
46.0	65.0	13	0.16343	-1.10335
49.0	72.0	14	0.176375	-0.80487
50.0	62.0	15	0.18932	-0.79154
46.0	67.0	16	0.202265	-0.75423
42.0	53.0	17	0.21521	-0.62631
50.0	72.0	18	0.228155	-0.62631
50.0	62.0	19	0.2411	-0.62631
43.0	60.0	20	0.254045	-0.47307

50.0	65.0	21	0.26699	-0.45441
51.0	62.0	22	0.279935	-0.45441
55.0	66.0	23	0.29288	-0.42909
52.0	69.0	24	0.305825	-0.40377
64.0	64.0	25	0.31877	-0.39711
49.0	68.0	26	0.331715	-0.39711
38.0	61.0	27	0.34466	-0.39711
56.0	69.0	28	0.357605	-0.39045
67.0	70.0	29	0.37055	-0.35314
63.0	66.0	30	0.383495	-0.33981
46.0	65.0	31	0.39644	-0.25053
60.0	57.0	32	0.409385	-0.1999
49.0	62.0	33	0.42233	-0.14926
36.0	52.0	34	0.435275	-0.0853
49.0	66.0	35	0.44822	-0.03466
48.0	64.0	36	0.461165	-0.00934
53.0	70.0	37	0.47411	0.029298
55.0	70.0	38	0.487055	0.079935
41.0	59.0	39	0.5	0.091928
52.0	59.0	40	0.512945	0.09326
54.0	62.0	41	0.52589	0.105253
56.0	67.0	42	0.538835	0.111915
50.0	62.0	43	0.55178	0.137233
54.0	58.0	44	0.564725	0.137233
43.0	56.0	45	0.57767	0.194532
54.0	69.0	46	0.590615	0.206525
51.0	65.0	47	0.60356	0.233176
43.0	65.0	48	0.616505	0.245169
45.0	53.0	49	0.62945	0.277149
44.0	75.0	50	0.642395	0.295805
50.0	60.0	51	0.65534	0.30913
46.0	69.0	52	0.668285	0.366429

56.0	58.0	53	0.68123	0.423728
48.0	65.0	54	0.694175	0.423728
44.0	65.0	55	0.70712	0.449046
50.0	63.0	56	0.720065	0.538325
39.0	62.0	57	0.73301	0.563644
51.0	78.0	58	0.745955	0.595624
47.0	65.0	59	0.7589	0.607617
54.0	62.0	60	0.771845	0.639598
46.0	67.0	61	0.78479	0.710222
56.0	70.0	62	0.797735	0.754196
57.0	66.0	63	0.81068	0.818157
48.0	63.0	64	0.823625	0.818157
52.0	59.0	65	0.83657	0.836813
54.0	63.0	66	0.849515	0.843475
58.0	75.0	67	0.86246	0.868793
52.0	66.0	68	0.875405	0.894112
48.0	53.0	69	0.88835	1.008709
51.0	62.0	70	0.901294	1.212587
54.0	62.0	71	0.914239	1.359165
69.0	70.0	72	0.927184	1.575035
62.0	69.0	73	0.940129	1.632334
44.0	61.0	74	0.953074	1.708289
46.0	63.0	75	0.966019	1.95614
42.0	53.0	76	0.978964	2.510473
70.0	66.0	77	0.991909	2.701025

Berikut data yang diperoleh untuk membuat residual plot X_1 :

- X_2 merupakan data yang diperoleh dari nilai informasi pekerjaan.
- Y merupakan data yang diperoleh dari nilai kesiapan kerja.
- Data i merupakan nilai dari 1,2,3...n (dimana n adalah banyaknya data penelitian yang berupa sampel atau populasi). Misalnya seperti pada tabel diatas, data pertama maka nilai i adalah 1, kemudian data kedua

nilai i adalah 2, begitu seterusnya sampai pada data terakhir, seperti tabel diatas data terakhir nilai i adalah 77 karena pada penelitian ini banyak data yang diambil untuk penelitian adalah 77.

- Nilai z diperoleh dari rumus $z = \frac{i-0.375}{n+0.25}$

Dimana i diperoleh dari data i , sedangkan n adalah banyaknya data penelitian anda, kemudian untuk membuat grafik residual plot anda harus mengurutkan nilai z dari nilai terkecil sampai nilai terbesarnya.

Contoh menghitung nilai z :

Untuk pengambilan contoh disini menggunakan data pertama yaitu:

$z = \frac{i-0.375}{n+0.25} = \frac{1-0.375}{77+0.25} = 0.008091$, dimana hasil tersebut tampak pada tabel nilai pertama data z .

- Standardized residuals diperoleh dari rumus $r_1 = \frac{(y_i - \hat{y}_i)}{S_{(y_i - \hat{y}_i)}}$ dimana $S_{(y_i - \hat{y}_i)}$

$$= s \sqrt{1 - \left[\frac{1}{n} + \frac{(x_i - \bar{x})^2}{S_{xx}} \right]}, \text{ dimana } S_{xx} \text{ adalah } \sum_i^n (x_i - \bar{x})^2.$$

$(y_i - \hat{y}_i)$ adalah nilai $Y - \text{nilai } Y'$ yang nantinya akan mendapat nilai

residual, kemudian $S_{(y_i - \hat{y}_i)}$ diperoleh dari nilai $= s \sqrt{1 - \left[\frac{1}{n} + \frac{(x_i - \bar{x})^2}{S_{xx}} \right]}$

dimana s adalah standar deviasi, n adalah banyaknya data penelitian, kemudian $(x_i - \bar{x})$ adalah nilai residual – nilai rata-rata residual, sedangkan S_{xx} adalah $\sum_i^n (x_i - \bar{x})^2$ dimana nilai residual – nilai rata-rata residual yang sudah dikuadratkan kemudian dijumlah dari data pertama sampai data terakhir.

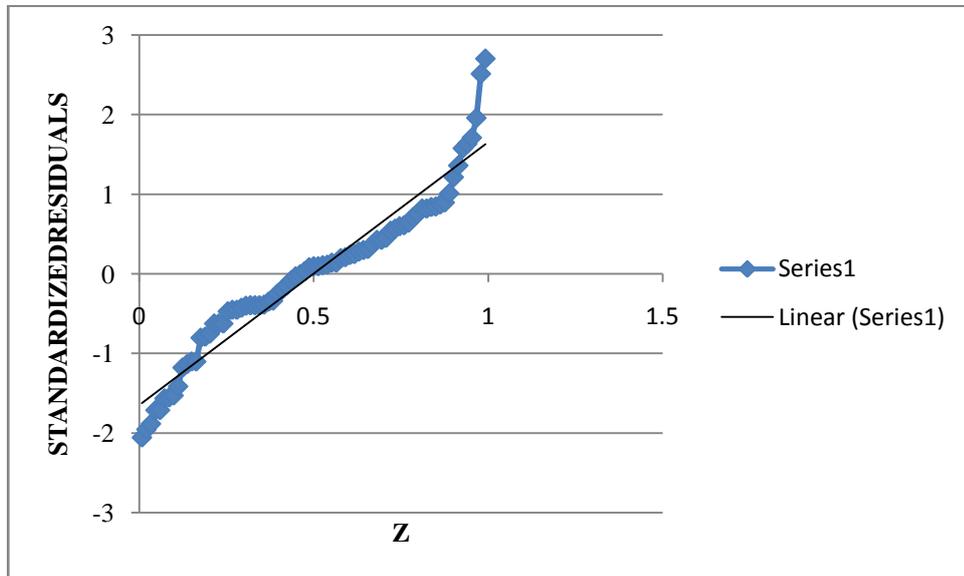
Contoh mencari nilai standardized residual:

$$= \frac{3.601263129}{5.037145943 \sqrt{1 - \left[\frac{1}{77} + \frac{(3.601263129 - (-2.63))^2}{1928.335783} \right]}}$$

$$= \frac{3.601263129}{4.98751}$$

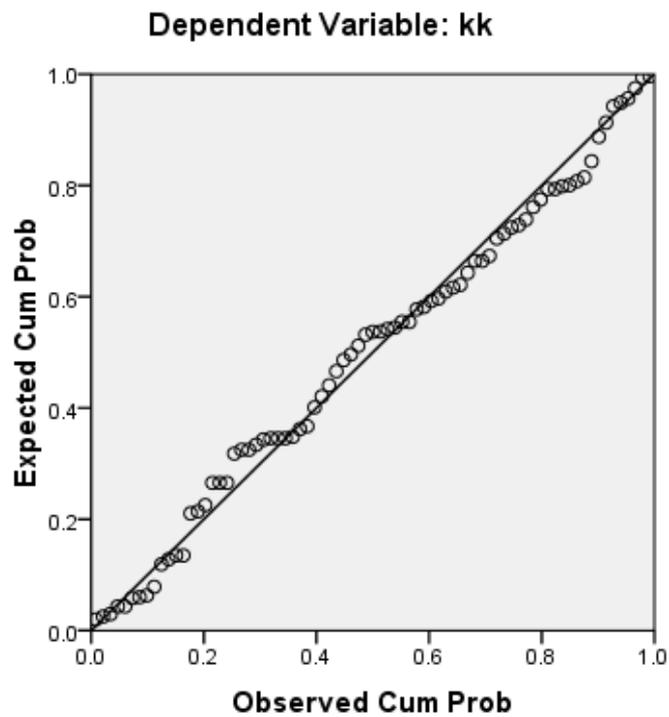
$$= 0.722094$$

Setelah ditemukan nilai z dan standardized residual maka akan terlihat residual plot seperti gambar dibawah ini:



Gambar 7. Residual Plot X_2 Perhitungan Manual dengan Excel

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 8. Residual Plot X_2 Perhitungan dengan SPSS

C. Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Informasi Pekerjaan (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

1. Grafik Regresi

Berikut adalah data dari variabel praktik kerja lapangan (X_1) dan informasi pekerjaan (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y), (Y') disini merupakan regresi dari (x_1) dan (X_2) menggantikan X tunggal:

Y merupakan data nilai dari kesiapan kerja, sedangkan Y' merupakan nilai dari (x_1) dan (X_2) menggantikan X tunggal

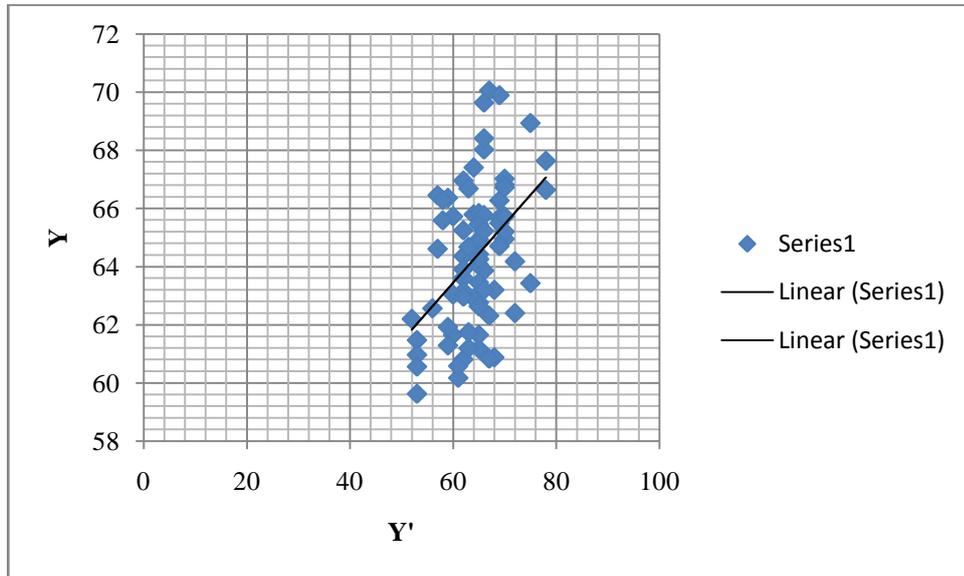
Tabel 5. Data Y' dengan Y

Kesiapan Kerja	Prediksi Kesiapan Kerja
Y	Y'
65.0	61.17556
68.0	60.87972
65.0	64.93118
66.0	63.86174
60.0	65.72697
65.0	64.79360
78.0	67.63805
70.0	67.02420
64.0	65.79500
65.0	65.84086
57.0	64.61167
65.0	64.42973
65.0	62.76862
72.0	62.40325
62.0	63.61027
67.0	60.83236
53.0	61.47139
72.0	64.17976
62.0	63.61027

60.0	61.65333
65.0	64.06586
62.0	64.36169
66.0	65.77283
69.0	65.68261
64.0	67.41025
68.0	63.20054
61.0	60.17415
69.0	65.49917
70.0	66.81708
66.0	68.02560
65.0	63.45201
57.0	66.45471
62.0	62.97274
52.0	62.20214
66.0	63.20054
64.0	62.90470
70.0	64.95336
70.0	65.20334
59.0	61.28945
59.0	66.36599
62.0	66.95766
67.0	70.05508
62.0	63.15468
58.0	65.59089
56.0	62.56451
69.0	66.27428
65.0	64.24779
65.0	61.65333
53.0	59.62534
75.0	63.42983
60.0	63.04078

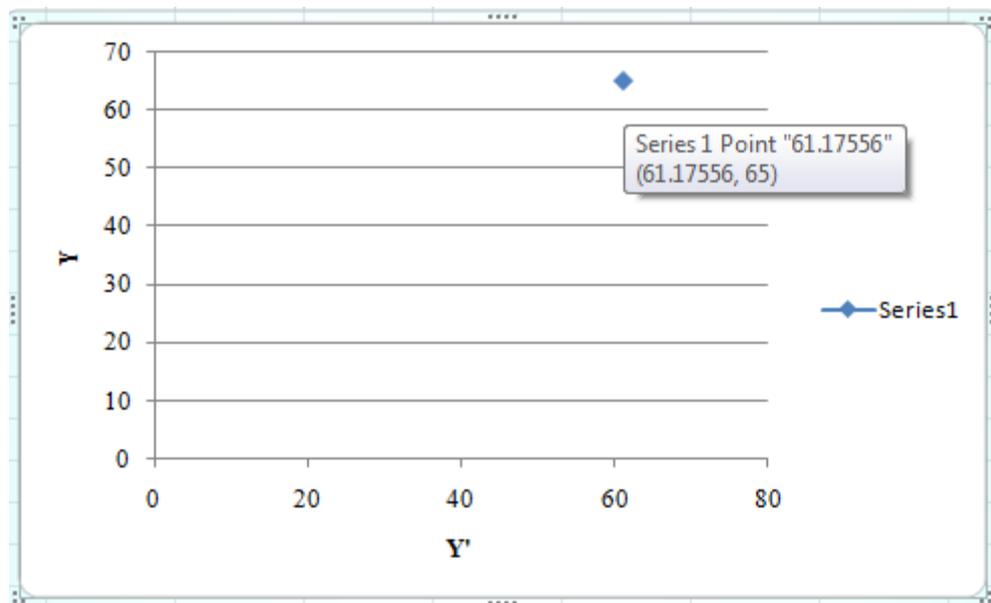
69.0	64.70489
58.0	66.29645
65.0	64.27147
65.0	62.63255
63.0	66.68551
62.0	60.81168
78.0	66.63965
65.0	65.45631
62.0	65.24920
67.0	62.31303
70.0	65.72697
66.0	68.41465
63.0	61.19623
59.0	61.92398
63.0	64.67971
75.0	68.93828
66.0	65.22702
53.0	60.96844
62.0	63.90610
62.0	62.97124
70.0	66.72537
69.0	69.89383
61.0	60.58239
63.0	61.74354
53.0	60.56021
66.0	69.64085

Dari data diatas maka dibuatlah grafik seperti dibawah ini:



Gambar 9. Grafik Regresi X_1 dan X_2

Scatter (sebaran titik-titik biru) dari grafik diatas merupakan data yang diperoleh dari variabel Y' yang menggantikan variabel (X_1 dan X_2) dengan kesiapan kerja (Y) yang membentuk koordinat. Contohnya seperti dibawah ini:



Gambar 10. Contoh Titik Koordinat Y' pada Data Pertama

Contoh diatas diambil dari data pertama yaitu (Y') sebesar 61.17556 dan (Y) sebesar 65. Terlihat dari gambar contoh diatas bahwa $Y' = 61.17556$ dan $Y = 65$ membentuk titik koordinat. Begitu pula data-data ke 1, 2, 3, n (n adalah banyaknya data dari sampel atau populasi yang diteliti) yang akan membentuk titik koordinat seperti pada Gambar 9.

Grafik regresi pada Gambar 9, terdapat persamaan $Y = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$, persamaan tersebut yang akan membuat pola garis regresi linear atau dengan cara memasukkan data satu persatu pada persamaan tersebut sehingga akan membuat titik koordinat yang akan membentuk pola garis persamaan. Contohnya dengan memasukkan data terkecil dan data terbesar dari variabel X_1 dan X_2 maka akan terlihat dari titik mana garis tersebut dimulai dan akan berakhir. Dari variabel X_1 diperoleh data minimal (nilai terkecil) sebesar 80.8 sedangkan X_2 sebesar 36 dan data maksimal (nilai terbesar) X_1 sebesar 93.4 sedangkan X_2 sebesar 70. Maka dari nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan seperti contoh dibawah ini:

- $Y = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$
 $= 0.298 + 0.569(80.8) + 0.296 (36)$
 $= 0.298 + 45.9752 + 10.656$
 $= 56.9292$
- $Y = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$
 $= 0.298 + 0.569(93.4) + 0.296 (70)$
 $= 0.298 + 53.1446 + 20.72$
 $= 74.1626$

Hal ini berarti garis regresi dimulai dari titik 56.9292 sampai 74.1626, seperti yang terlihat pada Gambar 9.

2. Residual Plot

Berikut data untuk membuat residual plot praktik kerja lapangan (X_1) dan informasi pekerjaan (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y):

Tabel 6. Data Residual X_1 dan X_2 (Y') dengan Y

Kesiapan Kerja	Prediksi Kesiapan Kerja	Data i	Z	Standardized Residual
Y	Y'			
65.0	61.17556	1	0.008091	-2.07407
68.0	60.87972	2	0.021036	-1.92212
65.0	64.93118	3	0.033981	-1.72221
66.0	63.86174	4	0.046926	-1.68665
60.0	65.72697	5	0.059871	-1.61996
65.0	64.79360	6	0.072816	-1.54743
78.0	67.63805	7	0.085761	-1.54321
70.0	67.02420	8	0.098706	-1.53697
64.0	65.79500	9	0.111165	-1.49749
65.0	65.84086	10	0.124595	-1.34692
57.0	64.61167	11	0.13754	-1.33455
65.0	64.42973	12	0.150485	-1.16428
65.0	62.76862	13	0.16343	-1.00788
72.0	62.40325	14	0.176375	-0.74925
62.0	63.61027	15	0.18932	-0.74018
67.0	60.83236	16	0.202265	-0.6933
53.0	61.47139	17	0.21521	-0.66055
72.0	64.17976	18	0.228155	-0.62109
62.0	63.61027	19	0.2411	-0.61818
60.0	61.65333	20	0.254045	-0.59444
65.0	64.06586	21	0.26699	-0.49089
62.0	64.36169	22	0.279935	-0.48013
66.0	65.77283	23	0.29288	-0.46544

69.0	65.68261	24	0.305825	-0.4118
64.0	67.41025	25	0.31877	-0.38751
68.0	63.20054	26	0.331715	-0.36492
61.0	60.17415	27	0.34466	-0.34148
69.0	65.49917	28	0.357605	-0.33612
70.0	66.81708	29	0.37055	-0.32736
66.0	68.02560	30	0.383495	-0.32736
65.0	63.45201	31	0.39644	-0.23474
57.0	66.45471	32	0.409385	-0.19776
62.0	62.97274	33	0.42233	-0.19745
52.0	62.20214	34	0.435275	-0.18171
66.0	63.20054	35	0.44822	-0.17095
64.0	62.90470	36	0.461165	-0.09277
70.0	64.95336	37	0.47411	0.013991
70.0	65.20334	38	0.487055	0.04196
59.0	61.28945	39	0.5	0.046184
59.0	66.36599	40	0.512945	0.0849
62.0	66.95766	41	0.52589	0.115934
67.0	70.05508	42	0.538835	0.148107
62.0	63.15468	43	0.55178	0.152921
58.0	65.59089	44	0.564725	0.157146
56.0	62.56451	45	0.57767	0.167892
69.0	66.27428	46	0.590615	0.189909
65.0	64.24779	47	0.60356	0.222672
65.0	61.65333	48	0.616505	0.241582
53.0	59.62534	49	0.62945	0.255434
75.0	63.42983	50	0.642395	0.314702
60.0	63.04078	51	0.65534	0.366701
69.0	64.70489	52	0.668285	0.434702
58.0	66.29645	53	0.68123	0.453633
65.0	64.27147	54	0.694175	0.481297
65.0	62.63255	55	0.70712	0.554133

63.0	66.68551	56	0.720065	0.569124
62.0	60.81168	57	0.73301	0.604973
78.0	66.63965	58	0.745955	0.647079
65.0	65.45631	59	0.7589	0.665725
62.0	65.24920	60	0.771845	0.674418
67.0	62.31303	61	0.78479	0.680371
70.0	65.72697	62	0.797735	0.71171
66.0	68.41465	63	0.81068	0.7775
63.0	61.19623	64	0.823625	0.868697
59.0	61.92398	65	0.83657	0.873186
63.0	64.67971	66	0.849515	0.952849
75.0	68.93828	67	0.86246	0.97515
66.0	65.22702	68	0.875405	0.975719
53.0	60.96844	69	0.88835	1.025969
62.0	63.90610	70	0.901294	1.232332
62.0	62.97124	71	0.914239	1.253866
70.0	66.72537	72	0.927184	1.447535
69.0	69.89383	73	0.940129	1.589836
61.0	60.58239	74	0.953074	1.950995
63.0	61.74354	75	0.966019	2.106559
53.0	60.56021	76	0.978964	2.309531
66.0	69.64085	77	0.991909	2.352187

Berikut data yang diperoleh untuk membuat residual plot X_1 :

- Y merupakan data yang diperoleh dari nilai kesiapan kerja.
- Y' merupakan nilai dari variabel praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan yang menggantikan X tunggal
- Contoh cara mencari Y' :

$$\begin{aligned}
 Y &= 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2 \\
 &= 0.298 + 0.569 (85.6) + 0.296 (41.0) \\
 &= 0.298 + 48.7064 + 12.136 \\
 &= 61.1404
 \end{aligned}$$

- Data i merupakan nilai dari 1,2,3...n (dimana n adalah banyaknya data penelitian yang berupa sampel atau populasi). Misalnya seperti pada tabel diatas, data pertama maka nilai i adalah 1, kemudian data kedua nilai i adalah 2, begitu seterusnya sampai pada data terakhir, seperti tabel diatas data terakhir nilai i adalah 77 karena pada penelitian ini banyak data yang diambil untuk penelitian adalah 77.

- Nilai z diperoleh dari rumus $z = \frac{i-0.375}{n+0.25}$

Dimana i diperoleh dari data i , sedangkan n adalah banyaknya data penelitian anda, kemudian untuk membuat grafik residual plot anda harus mengurutkan nilai z dari nilai terkecil sampai nilai terbesarnya.

Contoh menghitung nilai z :

Untuk pengambilan contoh disini menggunakan data pertama yaitu:

$$z = \frac{i-0.375}{n+0.25} = \frac{1-0.375}{77+0.25} = 0.008091, \text{ dimana hasil tersebut tampak pada}$$

tabel nilai pertama data z .

- Standardized residuals diperoleh dari rumus $r_1 = \frac{(y_i - \hat{y}_i)}{S_{(y_i - \hat{y}_i)}}$ dimana $S_{(y_i - \hat{y}_i)}$

$$= s \sqrt{1 - \left[\frac{1}{n} + \frac{(x_i - \bar{x})^2}{S_{xx}} \right]}, \text{ dimana } S_{xx} \text{ adalah } \sum_i^n (x_i - \bar{x})^2.$$

$(y_i - \hat{y}_i)$ adalah nilai Y – nilai Y' yang nantinya akan mendapat nilai

residual, kemudian $S_{(y_i - \hat{y}_i)}$ diperoleh dari nilai $= s \sqrt{1 - \left[\frac{1}{n} + \frac{(x_i - \bar{x})^2}{S_{xx}} \right]}$

dimana s adalah standar deviasi, n adalah banyaknya data penelitian,

kemudian $(x_i - \bar{x})$ adalah nilai residual – nilai rata-rata residual,

sedangkan S_{xx} adalah $\sum_i^n (x_i - \bar{x})^2$ dimana nilai residual – nilai

rata-rata residual yang sudah dikuadratkan kemudian dijumlah dari

data pertama sampai data terakhir.

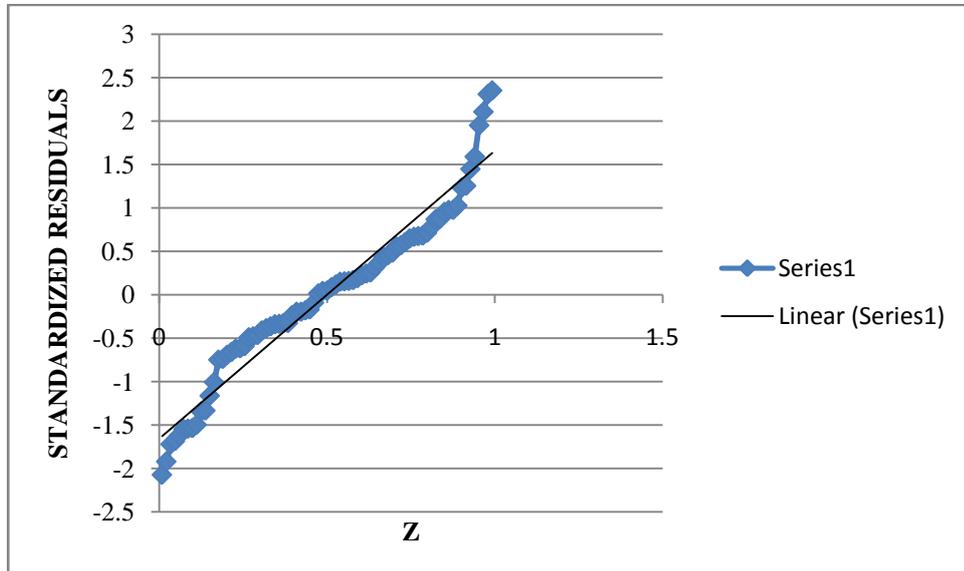
Contoh mencari nilai standardized residual:

$$= \frac{3.824444654}{4.853745297 \sqrt{1 - \left[\frac{1}{77} + \frac{(3.824444654 - 6.68441)^2}{1790.472099} \right]}}$$

$$= \frac{3.824444654}{4.802128}$$

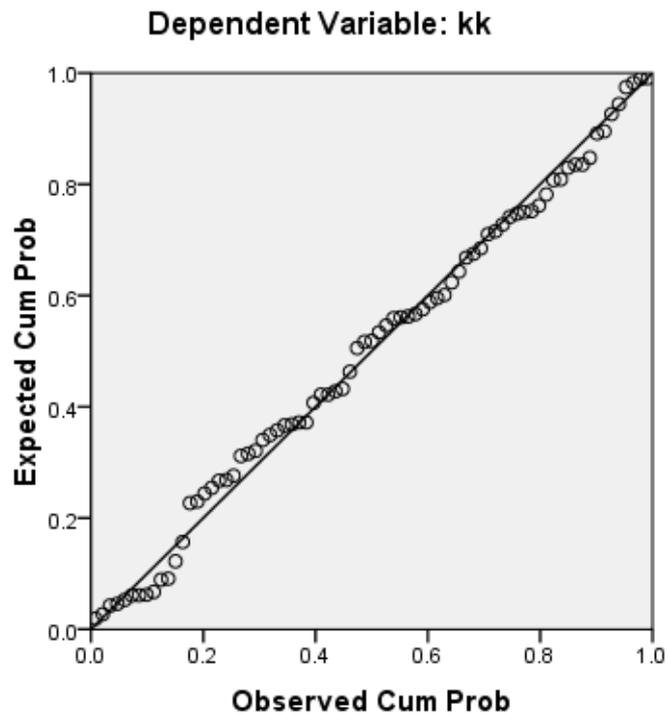
$$= 0.796406$$

Setelah ditemukan nilai z dan standardized residual maka akan terlihat residual plot seperti gambar dibawah ini:



Gambar 11. Residual Plot X_1 dan X_2 Perhitungan Manual dengan Excel

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 12. Residual Plot X_1 dan X_2 Perhitungan dengan SPSS

DAFTAR PUSTAKA

Fred N. Kerlinger & Elazar J. Pedhazur. 1987. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Nur Cahaya.

Myers, Raymond H. (1989). *Classical and Modern Regression with Applications*. London: PWS-KENT.

Perhitungan X_1 dengan Y

Y	Y'	RES	RES-AVRES	(RES-AVRES) ²
65	64.14876776	0.851232242	0.851232242	0.724596329
68	64.14876776	3.851232242	3.851232242	14.83198978
65	64.91236931	0.087630691	0.087630691	0.007679138
66	65.02145524	0.978544756	0.978544756	0.957549839
60	64.25785369	-4.257853694	-4.257853694	18.12931808
65	63.93059589	1.069404113	1.069404113	1.143625157
78	63.82150995	14.17849005	14.17849005	201.0295801
70	64.36693963	5.63306037	5.63306037	31.73136913
64	64.03968182	-0.039681823	-0.039681823	0.001574647
65	64.36693963	0.63306037	0.63306037	0.400765432
57	64.03968182	-7.039681823	-7.039681823	49.55712016
65	64.14876776	0.851232242	0.851232242	0.724596329
65	64.25785369	0.742146306	0.742146306	0.550781139
72	63.0579084	8.942091599	8.942091599	79.96100217
62	63.93059589	-1.930595887	-1.930595887	3.727200478
67	62.40339279	4.596607214	4.596607214	21.12879788
53	64.14876776	-11.14876776	-11.14876776	124.2950225
72	64.47602557	7.523974434	7.523974434	56.61019129
62	63.93059589	-1.930595887	-1.930595887	3.727200478
60	64.03968182	-4.039681823	-4.039681823	16.31902923
65	64.36693963	0.63306037	0.63306037	0.400765432
62	64.36693963	-2.36693963	-2.36693963	5.602403211
66	64.5851115	1.414888499	1.414888499	2.001909464
69	65.34871305	3.651286948	3.651286948	13.33189638
64	63.60333808	0.396661921	0.396661921	0.157340679
68	63.82150995	4.178490049	4.178490049	17.45977909
61	64.03968182	-3.039681823	-3.039681823	9.239665582
69	64.03968182	4.960318177	4.960318177	24.60475642
70	62.18522091	7.814779085	7.814779085	61.07077215
66	64.47602557	1.523974434	1.523974434	2.322498077
65	64.91236931	0.087630691	0.087630691	0.007679138
57	63.82150995	-6.821509951	-6.821509951	46.53299801
62	63.60333808	-1.603338079	-1.603338079	2.570692997
52	66.54865835	-14.54865835	-14.54865835	211.6634596
66	63.82150995	2.178490049	2.178490049	4.745818894
64	63.82150995	0.178490049	0.178490049	0.031858698
70	64.36693963	5.63306037	5.63306037	31.73136913
70	64.03968182	5.960318177	5.960318177	35.52539278
59	64.25785369	-5.257853694	-5.257853694	27.64502547
59	66.00322867	-7.003228666	-7.003228666	49.04521175
62	66.00322867	-4.003228666	-4.003228666	16.02583975
67	68.40311925	-1.403119253	-1.403119253	1.968743638
62	63.49425214	-1.494252144	-1.494252144	2.232789469

58	64.69419744	-6.694197437	-6.694197437	44.81227933
56	64.91236931	-8.912369309	-8.912369309	79.43032669
69	65.34871305	3.651286948	3.651286948	13.33189638
65	64.25785369	0.742146306	0.742146306	0.550781139
65	64.03968182	0.960318177	0.960318177	0.922211002
53	61.5307053	-8.5307053	-8.5307053	72.77293291
75	65.45779899	9.542201013	9.542201013	91.05360016
60	63.38516621	-3.385166208	-3.385166208	11.45935026
69	66.1123146	2.887685398	2.887685398	8.338726958
58	64.80328337	-6.803283373	-6.803283373	46.28466465
65	65.13054118	-0.13054118	-0.13054118	0.017041
65	64.69419744	0.305802563	0.305802563	0.093515207
63	66.87591615	-3.875916152	-3.875916152	15.02272602
62	64.36693963	-2.36693963	-2.36693963	5.602403211
78	66.54865835	11.45134165	11.45134165	131.1332257
65	66.54865835	-1.548658345	-1.548658345	2.39834267
62	64.36693963	-2.36693963	-2.36693963	5.602403211
67	63.82150995	3.178490049	3.178490049	10.10279899
70	64.25785369	5.742146306	5.742146306	32.9722442
66	66.54865835	-0.548658345	-0.548658345	0.30102598
63	62.18522091	0.814779085	0.814779085	0.663864958
59	61.74887717	-2.748877171	-2.748877171	7.556325704
63	63.82150995	-0.821509951	-0.821509951	0.6748786
75	66.76683022	8.233169783	8.233169783	67.78508468
66	64.91236931	1.087630691	1.087630691	1.182940521
53	61.96704904	-8.967049043	-8.967049043	80.40796854
62	63.93059589	-1.930595887	-1.930595887	3.727200478
62	62.18522091	-0.185220915	-0.185220915	0.034306787
70	61.5307053	8.4692947	8.4692947	71.72895272
69	66.54865835	2.451341655	2.451341655	6.009075909
61	62.73065059	-1.730650593	-1.730650593	2.995151476
63	63.27608027	-0.276080272	-0.276080272	0.076220317
53	63.27608027	-10.27608027	-10.27608027	105.5978258
66	64.03968182	1.960318177	1.960318177	3.842847357

S	5.27651549	
RATA-RATA	4.89363E-15	
JUMLAH		2115.962795

$S_{(y_i - \hat{y}_i)}$	5.241230975
$r_1 = \frac{(y_i - \hat{y}_i)}{S(y_i - \hat{y}_i)}$	0.162410748

Perhitungan X_2 dengan Y

X1	Y	Y'	RES	RES-AVRES	(RES-AVRES) ²
41	65	61.3987369	3.601263129	3.601263129	12.96909612
40	68	61.1081964	6.891803622	6.891803622	47.49695716
51	65	64.3041418	0.695858195	0.695858195	0.484218627
47	66	63.1419798	2.858020168	2.858020168	8.168279282
56	60	65.7568443	-5.756844272	-5.756844272	33.14125598
54	65	65.1757633	-0.175763286	-0.175763286	0.030892733
64	78	68.0811682	9.918831781	9.918831781	98.38322389
60	70	66.9190062	3.080993754	3.080993754	9.492522513
57	64	66.0473848	-2.047384766	-2.047384766	4.191784379
56	65	65.7568443	-0.756844272	-0.756844272	0.572813253
53	57	64.8852228	-7.885222792	-7.885222792	62.17673848
52	65	64.5946823	0.405317701	0.405317701	0.164282439
46	65	62.8514393	2.148560662	2.148560662	4.616312916
49	72	63.7230608	8.276939181	8.276939181	68.50772221
50	62	64.0136013	-2.013601312	-2.013601312	4.054590244
46	67	62.8514393	4.148560662	4.148560662	17.21055556
42	53	61.6892774	-8.689277365	-8.689277365	75.50354112
50	72	64.0136013	7.986398688	7.986398688	63.782564
50	62	64.0136013	-2.013601312	-2.013601312	4.054590244
43	60	61.9798179	-1.979817858	-1.979817858	3.919678752
50	65	64.0136013	0.986398688	0.986398688	0.972982372
51	62	64.3041418	-2.304141805	-2.304141805	5.309069459
55	66	65.4663038	0.533696221	0.533696221	0.284831656
52	69	64.5946823	4.405317701	4.405317701	19.40682405
64	64	68.0811682	-4.081168219	-4.081168219	16.65593404
49	68	63.7230608	4.276939181	4.276939181	18.29220876
38	61	60.5271154	0.472884609	0.472884609	0.223619853
56	69	65.7568443	3.243155728	3.243155728	10.51805907
67	70	68.9527897	1.0472103	1.0472103	1.096649413
63	66	67.7906277	-1.790627726	-1.790627726	3.206347653
46	65	62.8514393	2.148560662	2.148560662	4.616312916
60	57	66.9190062	-9.919006246	-9.919006246	98.38668491
49	62	63.7230608	-1.723060819	-1.723060819	2.968938585
36	52	59.9460344	-7.946034405	-7.946034405	63.13946276
49	66	63.7230608	2.276939181	2.276939181	5.184452036
48	64	63.4325203	0.567479675	0.567479675	0.322033181
53	70	64.8852228	5.114777208	5.114777208	26.16094589
55	70	65.4663038	4.533696221	4.533696221	20.55440143
41	59	61.3987369	-2.398736871	-2.398736871	5.753938579
52	59	64.5946823	-5.594682299	-5.594682299	31.30047002
54	62	65.1757633	-3.175763286	-3.175763286	10.08547245
56	67	65.7568443	1.243155728	1.243155728	1.545436163
50	62	64.0136013	-2.013601312	-2.013601312	4.054590244

54	58	65.1757633	-7.175763286	-7.175763286	51.49157873
43	56	61.9798179	-5.979817858	-5.979817858	35.75822162
54	69	65.1757633	3.824236714	3.824236714	14.62478645
51	65	64.3041418	0.695858195	0.695858195	0.484218627
43	65	61.9798179	3.020182142	3.020182142	9.121500169
45	53	62.5608988	-9.560898845	-9.560898845	91.41078673
44	75	62.2703584	12.72964165	12.72964165	162.0437765
50	60	64.0136013	-4.013601312	-4.013601312	16.10899549
46	69	62.8514393	6.148560662	6.148560662	37.80479821
56	58	65.7568443	-7.756844272	-7.756844272	60.16863306
48	65	63.4325203	1.567479675	1.567479675	2.456992531
44	65	62.2703584	2.729641648	2.729641648	7.450943528
50	63	64.0136013	-1.013601312	-1.013601312	1.02738762
39	62	60.8176559	1.182344115	1.182344115	1.397937607
51	78	64.3041418	13.69585819	13.69585819	187.5765317
47	65	63.1419798	1.858020168	1.858020168	3.452238945
54	62	65.1757633	-3.175763286	-3.175763286	10.08547245
46	67	62.8514393	4.148560662	4.148560662	17.21055556
56	70	65.7568443	4.243155728	4.243155728	18.00437053
57	66	66.0473848	-0.047384766	-0.047384766	0.002245316
48	63	63.4325203	-0.432520325	-0.432520325	0.187073832
52	59	64.5946823	-5.594682299	-5.594682299	31.30047002
54	63	65.1757633	-2.175763286	-2.175763286	4.733945875
58	75	66.3379253	8.662074741	8.662074741	75.03153882
52	66	64.5946823	1.405317701	1.405317701	1.974917841
48	53	63.4325203	-10.43252033	-10.43252033	108.8374803
51	62	64.3041418	-2.304141805	-2.304141805	5.309069459
54	62	65.1757633	-3.175763286	-3.175763286	10.08547245
69	70	69.5338707	0.466129314	0.466129314	0.217276537
62	69	67.5000872	1.499912767	1.499912767	2.24973831
44	61	62.2703584	-1.270358352	-1.270358352	1.613810342
46	63	62.8514393	0.148560662	0.148560662	0.02207027
42	53	61.6892774	-8.689277365	-8.689277365	75.50354112
70	66	69.8244112	-3.82441118	-3.82441118	14.62612087

S
RATA-
RATA
Jumlah

5.037145943
-2.63E-15
1928.335783

$S_{(y_i - \hat{y}_i)}$ 4.98751
 $\frac{(y_i - \hat{y}_i)}{S(y_i - \hat{y}_i)}$ 0.722094

Perhitungan X_1 dan X_2 dengan Y

Y	Y'	RES	RES-AVRES	(RES-AVRES) ²
65	61.17555535	3.824444654	3.824444654	14.62637691
68	60.87972116	7.120278838	7.120278838	50.69837073
65	64.93118186	0.068818141	0.068818141	0.004735937
66	63.86174293	2.138257067	2.138257067	4.572143286
60	65.72696592	-5.726965919	-5.726965919	32.79813863
65	64.79360412	0.20639588	0.20639588	0.042599259
78	67.63804815	10.36195185	10.36195185	107.3700461
70	67.02420047	2.975799535	2.975799535	8.85538287
64	65.79500448	-1.795004482	-1.795004482	3.222041092
65	65.84086373	-0.840863729	-0.840863729	0.707051811
57	64.61166775	-7.611667746	-7.611667746	57.93748587
65	64.42973137	0.570268628	0.570268628	0.325206308
65	62.76862408	2.231375923	2.231375923	4.979038508
72	62.40325072	9.596749282	9.596749282	92.09759679
62	63.61026738	-1.610267383	-1.610267383	2.592961046
67	60.8323613	6.167638696	6.167638696	38.03976708
53	61.47138953	-8.471389531	-8.471389531	71.76444058
72	64.17975643	7.820243566	7.820243566	61.15620943
62	63.61026738	-1.610267383	-1.610267383	2.592961046
60	61.6533259	-1.653325905	-1.653325905	2.733486547
65	64.06585862	0.934141376	0.934141376	0.87262011
62	64.36169281	-2.361692808	-2.361692808	5.57759292
66	65.77282517	0.227174835	0.227174835	0.051608406
69	65.68260728	3.317392716	3.317392716	11.00509443
64	67.41025253	-3.410252531	-3.410252531	11.62982232
68	63.20053539	4.799464611	4.799464611	23.03486055
61	60.17415498	0.825845016	0.825845016	0.682019991
69	65.4991703	3.500829702	3.500829702	12.2558086
70	66.81708355	3.182916449	3.182916449	10.13095712
66	68.02560083	-2.025600828	-2.025600828	4.103058714
65	63.45201094	1.547989062	1.547989062	2.396270135
57	66.45471141	-9.454711414	-9.454711414	89.39156793
62	62.97273977	-0.972739769	-0.972739769	0.946222657
52	62.20213625	-10.20213625	-10.20213625	104.0835841
66	63.20053539	2.799464611	2.799464611	7.837002108
64	62.9047012	1.095298795	1.095298795	1.199679451
70	64.95336118	5.046638824	5.046638824	25.46856342
70	65.20333611	4.796663886	4.796663886	23.00798443
59	61.28945316	-2.289453157	-2.289453157	5.241595756
59	66.36599415	-7.365994145	-7.365994145	54.25786975
62	66.95766251	-4.957662513	-4.957662513	24.5784176
67	70.05508271	-3.055082706	-3.055082706	9.333530339
62	63.15467614	-1.154676143	-1.154676143	1.333276994

58	65.59088879	-7.590888791	-7.590888791	57.62159264
56	62.56450839	-6.564508386	-6.564508386	43.09277035
69	66.27427565	2.725724348	2.725724348	7.42957322
65	64.247795	0.752205002	0.752205002	0.565812365
65	61.6533259	3.346674095	3.346674095	11.2002275
53	59.62534464	-6.625344638	-6.625344638	43.89519158
75	63.42983162	11.57016838	11.57016838	133.8687963
60	63.04077833	-3.040778332	-3.040778332	9.246332866
69	64.70488685	4.295113149	4.295113149	18.44799697
58	66.29645497	-8.29645497	-8.29645497	68.83116506
65	64.27147493	0.728525073	0.728525073	0.530748782
65	62.63254695	2.36745305	2.36745305	5.604833945
63	66.68550826	-3.685508258	-3.685508258	13.58297112
62	60.8116826	1.188317401	1.188317401	1.412098247
78	66.63964901	11.36035099	11.36035099	129.0575746
65	65.45631228	-0.456312275	-0.456312275	0.208220893
62	65.24919536	-3.249195361	-3.249195361	10.55727049
67	62.31303284	4.686967163	4.686967163	21.96766119
70	65.72696592	4.273034081	4.273034081	18.25882026
66	68.41465412	-2.414654117	-2.414654117	5.830554504
63	61.19623405	1.803765948	1.803765948	3.253571595
59	61.92397955	-2.923979548	-2.923979548	8.549656396
63	64.67970631	-1.67970631	-1.67970631	2.821413287
75	68.93828392	6.061716079	6.061716079	36.74440182
66	65.22701604	0.772983957	0.772983957	0.597504197
53	60.96843843	-7.968438432	-7.968438432	63.49601104
62	63.90610157	-1.906101567	-1.906101567	3.633223185
62	62.97123916	-0.971239157	-0.971239157	0.9433055
70	66.72536506	3.274634942	3.274634942	10.72323401
69	69.89382504	-0.893825037	-0.893825037	0.798923198
61	60.58238637	0.417613634	0.417613634	0.174401147
63	61.74354379	1.256456214	1.256456214	1.578682219
53	60.56020705	-7.560207049	-7.560207049	57.15673062
66	69.64084888	-3.640848876	-3.640848876	13.25578054

s 4.853745297
RATA-
RATA 6.68441E-15
JUMLAH 1790.472099

$S_{(y_i - \hat{y}_i)}$ 4.802128
 $\frac{(y_i - \hat{y}_i)}{S(y_i - \hat{y}_i)}$ 0.796406

LAMPIRAN 8

Perhitungan SR dan SE

Perhitungan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

.ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.047	2	226.024	9.342	.000 ^a
	Residual	1790.472	74	24.196		
	Total	2242.519	76			

a. Predictors: (Constant), ik, pi

b. Dependent Variable: kk

Correlations

		kk	pi	ik
Kk	Pearson Correlation	1	.238*	.374**
	Sig. (2-tailed)		.037	.001
	Sum of Squares and Cross-products	2242.519	232.031	1081.377
	Covariance	29.507	3.053	14.229
	N	77	77	77
Pi	Pearson Correlation	.238*	1	-.027
	Sig. (2-tailed)	.037		.812
	Sum of Squares and Cross-products	232.031	425.410	-34.597
	Covariance	3.053	5.597	-.455
	N	77	77	77
Ik	Pearson Correlation	.374**	-.027	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.812	
	Sum of Squares and Cross-products	1081.377	-34.597	3721.948
	Covariance	14.229	-.455	48.973
	N	77	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persamaan Regresi $Y = 0.298 + 0.569 X_1 + 0.296 X_2$

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{jk_{reg}}$$

$$jk_{reg} = \sum x_1y + \sum x_2y + \sum x_3y = 452.047$$

SR % X_1

$$= 0.569 \times 232.031 / 452.047$$

$$= 0.292$$

$$= 0.292 \times 100 \%$$

$$= \mathbf{29 \%}$$

SR % X_2

$$= 0.296 \times 1081.377 / 452.047$$

$$= 0.7080$$

$$= 0,7080 \times 100 \%$$

$$= \mathbf{71 \%}$$

Sehingga SR % total = 100%

b. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

SE % X_1

$$= 0.292 \times 0.202$$

$$= 0.058 \times 100\%$$

$$= \mathbf{5.9 \%}$$

SE % X_2

$$= 0.7080 \times 0.202$$

$$= 0.143 \times 100\%$$

$$= \mathbf{14.3 \%}$$

Sehingga SE % total = 20.2%

LAMPIRAN 9

Surat-surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

12 Februari 2013

Nomor : 306/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK KELAS XII TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Yessi Nabella Naris Murti	09520244060	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Umi Rochayati, MT.
NIP : 19630528 198710 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09520244060 No. 278



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1377/VI/2/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 15 Februari 2013
Nomor : 306/UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YESSI NABELLA NARIS MURTI
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : PENGARUH PRATIK KERJA LAPANGAN DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK KELAS XII TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Lokasi : KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 15 Februari 2013 s/d 15 Mei 2013
NIP/NIM : 09520244060

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 294

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/1377/V/2/2013
Tanggal : 15 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : YESSI NABELLA NARIS MURTI
Alamat/P.Tinggi : UNY, Karangmalang Yk.
NIP/NIM/No. KTP : 09520244060
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN INFORMASI PEKERJAAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK KELAS XII TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1A BANTUL
Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH 1A BANTUL
Waktu : Mulai Tanggal : 15 Februari 2013 s.d 15 Mei 2013
Jumlah Personil : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 18 Februari 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.

Ka. Subbag Keuangan dan Aset



Si Pangestuti, SE., MM.
NIP. 19720911 199203 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. SMK Muhammadiyah 1A Bantul

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Usfatun Kasanah S.kom.

NBM : 104 59 29

Jabatan : K3 RPL

Menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yessi Nabella Naris Murti

NIM : 09520244060

Jurusan/Prodi : Elektronika/Pendidikan Teknik Informatika

Pada tanggal 19 Februari 2013 – 11 Maret 2013, telah melaksanakan pengambilan data penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak Kelas XII Tahun Ajaran 2012/2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul” pada kelas XII Jurusan RPL dan sebagai kelas uji coba kelas XI RPL 1 sebagai data penelitian.

Saran dan pesan yang diberikan :

.....
Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak
khususnya SMK Muh 1 Bantul.
.....

Bantul, 11 Maret 2013

Guru Pembimbing



Usfatun Kasanah, S.Kom

NBM. 104 59 29.

LAMPIRAN 10

Kartu Bimbingan Skripsi



JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 554686 ; (0274) 586168 ext. 293

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI (Untuk Mahasiswa)

FRM/EKA/05-00
25 Januari 2008

Nama Mahasiswa : **Yessi Nabella Naris Murti**
No. Mahasiswa : **09520244060**
E-mail : **Yenanamunoadma@gmail.com**
Program Studi : **1. Pendidikan Teknik Elektronika** Jenjang : **S1**
2. Pendidikan Teknik Informatika Jenjang : **S1**
Kelas : **G**
Dosen Pembimbing : **Umi Rochayati, MT** No. Telp. / HP. : **08157800074**
Judul : **Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja siswa Program keahlian Teknik Kelayangan Perangkat Lunak kelas III SME Muhammadiyah 1 Bantul**

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1.	6-12-12	Bab 1, II, III	
2.	20/12-12	Revisi	
3.	04/2-13	Angket	
4.	07/2-13	Revisi Angket	
5.	9/4-13	Bab 1, II, III, IV	
6.	13/4-13	Revisi 1, II, III, IV	
7.	19/4-13	Revisi abstrak & Bab IV	
8.	25/4-13	Revisi abstrak & bab IV V	
9.	2/4-13	Revisi abstrak & bab II IV	
10.	13/4-13	Lembar persetujuan.	

Rekomendasi Pembimbing :

1. Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk diuji.

Tanggal Persetujuan : **13 Mei 2013** Tandatangan Dosen Pembimbing :

2. Kartu Bimbingan ini wajib dilampirkan pada saat pendaftaran ujian Skripsi.